

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL
BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTsS BUSTANUL ULUM DESA
PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA**

Oleh :

CINDY FEBRIYANI

NPM. 2101012009



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H / 2025 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL
BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTsS BUSTANUL ULUM DESA
PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

CINDY FEBRIYANI

NPM. 2101012009

Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H / 2025

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN JIGSAW
TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTsS
BUSTANUL ULUM DESA PUTRA AJI 1 KECAMATAN
SUKADANA

Nama : CINDY FEBRIYANI

NPM : 2101012009

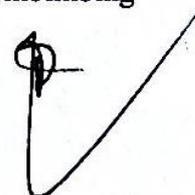
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Mei 2025
Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : CINDY FEBRIYANI
NPM : 2101012009
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN JIGSAW
TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTsS
BUSTANUL ULUM DESA PUTRA AJI 1 KECAMATAN
SUKADANA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Metro, 14 Mei 2025
Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2737/in.20.1/S/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTsS BUSTANUL ULUM DESA PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA, disusun Oleh: Cindy Febriyani, NPM: 2101012009, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 19 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, SS.,M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTsS BUSTANUL ULUM DESA PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA

Oleh: Cindy Febriyani

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif, maka guru memerlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Bustanul ulum yang berjumlah 95 siswa, sedangkan sampel yang diambil yaitu kelas VIII.1 dan VIII.2. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana?" Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes, Angket dan Dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, jenis tes yang digunakan yaitu tes objektif berupa pilihan ganda dengan jawaban alternatif (a,b,c,d). Angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran jigsaw. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data MTsS Bustanul Ulum. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus uji independent sample test.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu 88,91 dibandingkan nilai rata-rata posttest kelompok pembanding/kontrol yaitu 71,72. Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji independent sample test menunjukkan bahwa diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya model pembelajaran jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana.

Kata Kunci: Jigsaw, Hasil Belajar, SKI

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : CINDY FEBRIYANI
NPM : 2101012009
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dari daftar pustaka.

Metro,
Yang menyatakan



Cindy Febriyani
NPM. 2101012009

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil'alamin saya ucapkan terima kasih nikmat sehat serta perlindungan yang diberikan Allah SWT sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Hasil Studi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup saya:

1. Kedua orangtuaku Bapak Ahmad Adie Nuri dan Ibu Rosyati yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Kedua adikku tersayang yaitu Nurifa dan Fahri yang senantiasa mendoakan dan membuatku bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat terbaikku di Kampus yaitu Nia Pariska, Karomatul Adella, Retrika Cahyani, Alfi Laila, mereka merupakan sahabat yang selalu memberikan dukungan, doa, dalam menempuh perkuliahan di Kampus IAIN Metro, serta teman-teman PAI angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

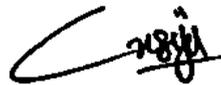
Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada,

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dewi Masitoh, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Zainal Abidin, M.Ag. Dosen Pembimbing Skripsi.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Metro,
Penulis



Cindy Febriyani
2101012009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Model Pembelajaran Jigsaw.....	12
1. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw	12
2. Karakteristik Model Pembelajaran Jigsaw	14
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Jigsaw.....	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw	16
B. Hasil Belajar SKI	18

1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
4. Indikator Hasil Belajar	22
C. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	23
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	23
2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	25
3. Ruang lingkup Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs	27
D. Hubungan Metode Pembelajaran Jigsaw Dengan Hasil Belajar	27
E. Kerangka Konseptual Penelitian	29
F. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Temuan Umum	53
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsS Bustanul Ulum.....	53
2. Visi dan Misi MTsS Bustanul Ulum	54
3. Keadaan Guru MTsS Bustanul Ulum.....	55
4. Keadaan Siswa MTsS Bustanul Ulum	57
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS Bustanul Ulum.....	57
6. Letak Geografis MTsS Bustanul Ulum	57
7. Denah Sekolah MTsS Bustanul Ulum.....	58

8. Struktur Organisasi MTsS Bustanul Ulum.....	59
B. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	60
2. Deskripsi Data Pretest	65
3. Deskripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran Jigsaw.....	66
4. Deskripsi Data Posttest.....	67
5. Deskripsi Uji Hipotesis	68
C. Pembahasan.....	75
1. Hasil Belajar	75
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Hasil Belajar UTS SKI Kelas VIII	4
3.1 Data Populasi Siswa Kelas VIII	36
3.2 Data Sampel Siswa	37
3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes	40
3.4 Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas	43
3.5 Interpretasi Tingkat Kesukaran	45
3.6 Klasifikasi Daya Pembeda	46
3.7 Kriteria gain ternormalisasi	52
4.1 Identitas MTs Bustanul Ulum	54
4.2 Keadaan Guru MTs Bustanul Ulum	55
4.3 Keadaan Siswa Mts Bustanul Ulum	56
4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Bustanul Ulum	57
4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	61
4.6 Hasil Uji Reliabilitas Tes	62
4.7 Data Analisis Tingkat Kesukaran Tes	63
4.8 Hasil Uji Daya Pembeda	64
4.9 Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	65
4.10 Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
4.11 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	68
4.12 Uji Normalitas Kelas Kontrol	69
4.13 Hasil Uji Homogenitas Tes	70
4.14 Hasil uji Independent Sample T-Test Hasil Belajar Eksperimen	72
4.15 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	73
4.16 Hasil Uji Rata-Rata Nilai N-Gain Score	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	30
4.1 Denah Sekolah MTsS Bustanul Ulum	58
4.2 Struktur Organisasi MTsS Bustanul Ulum	59
4.3 Kegiatan Pembelajaran di Kelas Menggunakan Metode Jigsaw	66
4.4 Diagram Hasil Pretest, Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. APD
3. Lampiran Data Uji Validitas Tes
4. Daftar R Tabel
5. Lampiran Surat Izin Pra-Prasurvey
6. Lampiran Surat Balasan Pra-Prasurvey
7. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi
8. Lampiran Surat Izin Research
9. Lampiran Surat Balasan Research
10. Lampiran Surat Tugas Research
11. Lampiran Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Lampiran Bukti Bebas Pustaka
13. Lampiran Bukti Bebas Prodi
14. Lampiran Foto Dokumentasi Kegiatan
15. Turnitin
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang penting dalam dunia pendidikan karena didalamnya terjadi proses pertumbuhan. Untuk bertumbuh, diperlukan peran aktif dari siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Individu yang termotivasi secara intrinsik akan terlibat dalam kegiatan yang mereka minati sehingga membantu mereka untuk belajar dan mengembangkan kapasitas mereka.

Permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul jika partisipasi dan keterlibatan siswa rendah dalam pembelajaran seperti rendahnya motivasi belajar, ketika siswa tidak aktif terlibat dalam pembelajaran, mereka cenderung kehilangan motivasi untuk belajar. Kurangnya minat dan semangat dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.¹

Keterlibatan siswa tidak terlepas dari guru yang perlu merancang pembelajaran agar terjadi proses yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk berinteraksi secara mendalam dengan siswa dan menggunakan model pembelajaran yang mudah dipahami agar pesan-pesan pendidikan dapat tersampaikan dengan efektif. Untuk itu guru diharapkan mengetahui variasi model pembelajaran yang melibatkan siswa langsung.

¹ Rades Kasi, "Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa," 2023, <https://osf.io/preprints/f6d7x/>.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa dan semangat belajar siswa akan tumbuh apabila proses pembelajaran di kelas tidak monoton dan membosankan.

Model pembelajaran harus berpusat pada pembelajaran aktif. Selama kegiatan belajar, siswa harus aktif menggunakan bagian kognitifnya untuk memperoleh informasi baru. Perencanaan pembelajaran yang menekankan aktivitas yang melibatkan siswa akan mempengaruhi pengalaman belajar mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²

Dengan adanya keaktifan dalam diri siswa maka hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat. Untuk itu diperlukan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw.

Pembelajaran Jigsaw membagi siswa menjadi kelompok dengan materi yang berbeda. Untuk memungkinkan interaksi dan bantuan satu sama lain, setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari materi yang diberikan dan memberikan instruksi kepada rekan satu kelompoknya sehingga pembelajaran di kelas tidak monoton dan membosankan..³

² Poppy Anggraeni dan Aulia Akbar, "Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran," *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora* 6, no. 2 (2018), <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/12197>.

³ MA d Hertavi, H. Langlang, dan S. Khanafiyah, "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP," *Jurnal pendidikan fisika Indonesia* 6, no. 1 (2010), <https://journal.unnes.ac.id/nju/JPFJ/article/view/1104>.

Berdasarkan hasil prasurvey dan wawancara peneliti lakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 di MTsS Bustanul Ulum yaitu dengan Bapak Ali Imron, S.Ag, sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Berdasarkan penuturan beliau bahwa mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang penting. Untuk menyampaikan materi SKI guru biasanya menggunakan metode ceramah, yang artinya siswa lebih banyak mendengarkan apa yang guru sampaikan. Dalam prosesnya guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah lalu setelah guru menjelaskan siswa diperintahkan untuk mengerjakan soal yang ada di buku.⁴

Selain itu penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTsS Bustanul Ulum masih rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian yang kurang baik dan sebagian besar siswa masih belum menguasai materi pelajaran SKI.

⁴ Wawancara dengan Bapak Ali Imron, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII, MTS Bustanul Ulum, 12 Agustus 2024, Pukul 11.40 WIB.

Dibawah ini merupakan data hasil belajar siswa kelas VIII MTsS Bustanul Ulum.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Mata Pelajaran SKI

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas
1.	VIII.1	32	8	24
2.	VIII.2	32	7	25
3.	VIII.3	31	9	22
Jumlah			24	71
Presentase			25,26%	74,74%
			Tuntas	Belum Tuntas

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian SKI semester ganjil Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum T.A 2024/2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil ulangan harian semester ganjil mata pelajaran SKI kelas VIII MTsS Bustanul Ulum yang telah dilakukan, diketahui dari 95 siswa atau 100% keseluruhan siswa kelas VIII nilai belajarnya 74,74% belum tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditetapkan pada mata pelajaran SKI di MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana yaitu 75. Sedangkan siswa tuntas atau yang sudah mencapai KKTP presentasenya hanya 25,26%.

Dari data tersebut terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas VIII yang menyatakan bahwa siswa gaduh saat mengikuti proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Beliau mengatakan siswa kurang antusias ketika mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat beberapa siswa mengganggu teman sebangku yaitu dengan mengajak ngobrol teman saat pembelajaran di kelas.⁵

Menurut hasil wawancara terhadap beberapa siswa mengatakan bahwa mereka menganggap SKI adalah pelajaran yang membosankan. Pada penerapannya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dirasa masih monoton sehingga belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI adalah dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw. Siswa akan lebih aktif untuk belajar secara berkelompok dan mencari tahu bagian-bagian yang ditugaskan kepada mereka, sehingga dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa

⁵ Wawancara dengan Bapak Untung Subiyanto, Wali Kelas VIII MTS Bustanul Ulum, 12 Agustus 2024, Pukul 13.10 WIB.

⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas VIII MTS Bustanul Ulum, 12 Agustus 2024, Pukul 10.00 WIB.

dan akan mempermudah dalam proses penyampaian materi SKI, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian seperti yang telah dijelaskan diatas, peneliti akan melakukan perbaikan dalam pembelajaran, yakni dengan mengadakan penelitian menggunakan model pembelajaran jigsaw yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar SKI siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat didefinisikan bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi metode pembelajaran SKI.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang dikemukakan di atas, untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI dalam judul Skripsi “Pengaruh Model

Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka disusun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Adakah pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar SKI siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan sebagaimana telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar SKI siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

1. Salah satu alternatif untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar SKI.

2. Sebagai pembanding bagi peneliti-peneliti yang lain yang ingin meneliti menggunakan model pembelajaran jigsaw.

b) Manfaat praktis

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa baik individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran jigsaw.

2. Bagi guru

Dapat membantu guru dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran SKI.

3. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan peneliti terhadap model pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan judul penelitian, ada beberapa skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan dilihat persamaan dan perbedaan dari masing-masing peneliti. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdian Syahrudin dengan judul:
*“Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Metro.”*⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yovian Chery Darmansah dengan judul:
*“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 8 Metro.”*⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah dengan judul: *“Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Learning Terhadap Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.”*⁹

a) Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Ferdian Syahrudin, beliau lebih mengarahkan penelitiannya pada *“Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Metro.”*

Kemudian di dapatkan dari hasil penelitian tersebut bahwa

⁷ Ferdian Syahrudin, “Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Muhammadiyah Metro” (PhD Thesis, IAIN Metro, 2024), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9329/>.

⁸ Yovian Chery Darmansah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 8 Metro” (PhD Thesis, IAIN Metro, 2020), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3695/>.

⁹ Hasbullah Hasbullah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Learning terhadap Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang,” UIN Raden Fatah Palembang (2017).

dengan menggunakan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa MTs Muhammadiyah Metro. Perbedaannya adalah subjek yang diteliti, Ferdian Syahrudin meneliti di kelas VII MTs Muhammadiyah Metro sedangkan peneliti meneliti di kelas VIII MTs Bustanul Ulum,¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yovian Chery Darmansah dengan judul: *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 8 Metro.”* Kemudian di dapatkan dari hasil penelitian tersebut bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 8 Metro. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah subjek penelitian dan lokasi penelitian, subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Metro sedangkan objek yang akan peneliti lakukan adalah siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan Hasbullah, beliau lebih mengarahkan penelitiannya pada *“Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Learning Terhadap Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah*

¹⁰ Syahrudin, “Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Muhammdiyah Metro” (2018).

¹¹ Damayanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Banarjo.”

Paradigma Palembang.”. Kemudian di dapatkan dari hasil penelitian tersebut bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran jigsaw. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan adalah tempat penelitiannya, tempat penelitian ini dilakukan di MTs Paradigma Palembang sedangkan tempat yang akan peneliti lakukan adalah di MTs Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana.¹²

- b) Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

Penelitian ini sama-sama meneliti tentang model pembelajaran jigsaw.

¹² Hasbullah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Learning terhadap Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang.”

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Jigsaw

1. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw

Arti Jigsaw dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model Jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.¹

Menurut Muhanif, model pembelajaran Jigsaw merupakan model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang bekerja sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dalam mendapatkan hasil terbaik.²

Menurut Slavin dalam Harefa, model pembelajaran jigsaw merupakan salah satu variasi model *collaborative learning* yakni cara belajar kelompok yang mana setiap anggota memberikan informasi, pengetahuan, pengalaman, pendapat, ide, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, dengan tujuan agar secara bersama-sama

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 217.

² Muhanif, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI MEKANIK KELAS X TPM SMK NEGERI 5 SURABAYA."

mendapatkan pengetahuan yang baru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.³

Pembelajaran jigsaw membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan karakteristik heterogen yang terdiri dari 4-6 orang. Untuk memungkinkan interaksi dan kerja sama satu sama lain, setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari topik yang diberikan dan memberikan informasi kepada rekan satu kelompoknya.⁴

Dalam proses pembelajarannya, model pembelajaran jigsaw merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berfikir secara aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa akan dilatih untuk berani mengemukakan pendapat mereka, mengembangkan diri, berkolaborasi, bertanggung jawab secara individu, dan saling ketergantungan positif.⁵ Tujuan dari model pembelajaran ini adalah mengutamakan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan memahami materi secara mendalam yang sulit untuk dipelajari jika sendirian.⁶

³ Harefa et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa."

⁴ Hertiavi, Langlang, dan Khanafiyah, "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP."

⁵ Yahya Eko Nopiyanto dan Septian Raibowo, "Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga," *Journal Of Sport Education (JOPE)* 2, no. 2 (2020): 61–69.

⁶ Siti Nur Syifa Isnaeni Kurnia, "Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan motivasi belajar siswa," *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 32–38.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran jigsaw adalah Model Pembelajaran yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang yang dimana setiap kelompok diberi materi yang berbeda. Untuk memungkinkan interaksi dan bantuan satu sama lain, setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari materi yang diberikan dan memberikan penjelasan kepada rekan satu kelompoknya

2. Karakteristik Model Pembelajaran Jigsaw

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan dapat dilihat dari proses pembelajarannya yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Karakteristik model pembelajaran jigsaw adalah:

1. Setiap anggota memiliki peran;
2. Terjadi hubungan interaksi langsung antar siswa;
3. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya;
4. Guru membantu mengembangkan keterampilan, keterampilan interpersonal kelompok.
5. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik metode pembelajaran jigsaw merupakan tanggung jawab individu

sekaligus tanggung jawab kelompok, sehingga dalam diri murid terbentuk sikap ketergantungan positif yang menjadikan kerja kelompok optimal. Keadaan ini mendukung murid dalam kelompoknya belajar bekerja sama dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai suksesnya tugas-tugas dalam kelompok.⁷

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Jigsaw

Dalam melaksanakan pembelajaran jigsaw terdapat beberapa langkah-langkah dan tahapan yang perlu difahami. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang;
- b. Setiap anggota dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda;
- c. Membangun kelompok baru dari anggota tim yang berbeda dengan penugasan yang sama untuk yang disebut dengan kelompok ahli;
- d. Setelah kelompok ahli berdiskusi, setiap anggota kembali ke kelompoknya dan memberikan penjelasan tentang sub bab yang mereka kuasai kepada rekan mereka;
- e. Setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi;
- f. Pembahasan

⁷ Nella Wahyu Lutfianata, "Implementasi Metode Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII (Ptk MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Tahun 2021-2022)" (PhD Thesis, IAIN PONOROGO, 2022), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/21073>.

g. Penutup⁸

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw

a) Kelebihan Model Pembelajaran Jigsaw

Kelebihan model pembelajaran jigsaw dapat dipahami sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain sehingga terjalin hubungan interpersonal yang baik.
2. Setiap siswa dapat memahami materi yang mereka cari untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam sehingga mereka dapat memperluas pengetahuan mereka.
3. Setiap siswa memiliki hak yang sama untuk menjadi anggota kelompok ahli, sehingga tidak ada perdebatan jika salah satu anggota dipindahkan ke kelompok ahli maupun ke kelompok asal.
4. Dapat dengan bebas menyuarakan pendapatnya.
5. Menanamkan rasa tanggung jawab pada semua siswa karena mereka harus bertanggung jawab atas pendapat atau kesalahan mereka.

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta:Raja Grafindo, 2010), 218.

b) Kekurangan Model Pembelajaran Jigsaw

Kelebihan di samping itu perlu diperhatikan juga bahwa model pembelajaran ini pasti memiliki kekurangan, sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran ini, dapat kita ketahui kekurangannya adalah sebagai berikut:

1. Sulit untuk meyakinkan setiap siswa bahwa mereka mampu untuk memberikan penjelasan materi kepada siswa yang lain, karena banyak dari mereka yang merasa kurang percaya diri.
2. Dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami masing-masing dari siswa karena seorang pendidik atau guru harus memiliki catatan untuk nilai dan kepribadian dari masing-masing siswa.
3. Sulit untuk mengatur waktu karena pada awalnya pasti memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahami setiap siswa. Semua hal itu tentunya memerlukan waktu yang cukup lama, jadi guru harus tahu bagaimana mengelola waktu dengan baik.⁹

⁹ Sukmawati, Khamalia, dan Zuhroh, "Efektivitas Metode Jigsaw pada Peserta Didik Abab 21."

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang bertujuan memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰ Hasil belajar atau *Achievement* merupakan relasi atau pemikiran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, baik berprilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan psikomotor.¹¹

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹² Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹³

¹⁰ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta Rineka Cipta, 2010), 2.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 102-1.03.

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 5.

¹³ Nana Sudjana, dik, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 3.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar atau skor yang capai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan pola tingkah laku seseorang dalam jangka waktu tertentu, dan hasil belajar menjadikan tolak ukur ketercapaiannya tujuan pembelajaran.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai pentingnya belajar sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur".¹⁴*

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia tanpa belajar, niscaya tidak dapat mengetahui segala sesuatu yang diharapkan dalam belajar yaitu hasil belajar. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar. Dari proses belajar akhirnya didapat hasil belajar.

¹⁴ QS. An-Nahl (16): 78

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Dalam buku Suharsimi Arikunto “Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan”, hasil belajar menurut Taksonomi Bloom dibagi menjadi 3 ranah yaitu:

a. Ranah kognitif.

Berkenaan dengan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Belajar kognitif ini melibatkan proses pengenalan atau penemuan yang mencakup berfikir, menalar, menilai dan memberikan imajinasi yang selanjutnya akan membentuk perilaku baru.

b. Ranah afektif.

Berkenaan dengan respon peserta didik yang melibatkan ekspresi, perasaan atau pendapat pribadi peserta didik terhadap hal-hal yang relatif sederhana. Belajar afektif mencakup nilai, emosi dorongan minat dan sikap.

c. Ranah psikomotorik.

Berkenaan dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakan tubuh.¹⁵

Perubahan yang terjadi setelah seseorang belajar akan menunjukkan suatu hasil yang dapat juga dikatakan sebagai hasil belajar, di sekolah peserta didik dapat ditentukan hasil belajarnya setelah melakukan evaluasi. Hasil belajar bisa didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan perubahan untuk

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*, Rineka Cipta, Bandung, 2005, hal 15.

mencapai suatu tujuan dan tujuan tersebut tentunya yang diharapkan oleh siswa, guru dan orang tua murid itu sendiri sebagai hasil belajar.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Abud Ahmadi dan Widodo Supriyono prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).¹⁶

Adapun menurut pendapat Slameto faktor yang mempengaruhi hasil belajar bagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal:

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah, yang terdiri dari factor kesehatan dan Faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi. Minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, yang terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi.

¹⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 138.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah.¹⁷

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berkenaan dengan faktor yang timbul dalam diri siswa yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang timbul dari luar diri siswa.

4. Indikator Hasil Belajar

Menurut Straus, Tetroe, & Graham indikator hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, perubahan dalam pengetahuan atau pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari.
- b. Ranah efektif, perubahan dalam sikap atau persepsi peserta didik terhadap materi yang dipelajari.
- c. Ranah Psikomotorik, perubahan dalam kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam menerapkan materi yang dipelajari.¹⁸

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 54-55.

¹⁸ Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, (2017), 188-209.

C. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Secara etimologi, istilah “sejarah” berasal dari bahasa arab yaitu “syajarah” yang berarti “pohon kehidupan”. Pohon adalah representasi dari rangkaian geneologi, yaitu keluarga pohon yang memiliki hubungan erat antara akar, batang cabang, ranting dan daun, serta buahnya. Meskipun manusia biasanya hanya melihat batangnya atau buahnya, keberadaan pohon dan buah tidak terlepas dari peran akar. Itulah filosofi tentang sejarah, yang memperhatikan hubungan antara masa lalu, sekarang, dan masa depan.¹⁹

Sedangkan secara ilmiah, istilah “sejarah” memiliki dua pengertian tentang sejarah: pertama, sejarah memberikan pemahaman tentang arti secara objektif mengenai masa lampau, dan kedua, sejarah menunjukkan makna subjektif karena masa lampau tersebut telah menjadi kisah atau cerita.²⁰

Kebudayaan berasal dari kata “Budaya” yang diambil dari bahasa sanskerta yaitu “Buddhayah” yang merupakan bentuk jamak dari kata

¹⁹ Rifqiyah Mawaddah, “Membongkar Antikuarianisme dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2014): 132–52.

²⁰ Amalia Syurgawi dan Muhammad Yusuf, “Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 175–92.

“Buddhi” yang berarti hal-hal yang berkaitan dengan budi atau akal manusia.²¹

Koentjoroningrat menyampaikan bahwa kebudayaan mempunyai tiga bentuk yaitu:

1. Bentuk ideal dari suatu kebudayaan adalah yang bersifat abstrak seperti moral, gagasan, nilai-nilai, ide dan norma atau aturan.
2. Sistem sosial yang bersifat kongkrit, yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan individu yang meliputi berkomunikasi, berinteraksi, bergaul, dan menjalin hubungan satu sama lain.
3. Bentuk budaya fisik mencakup segala bentuk aktivitas fisik, kegiatan, dan hasil karya seluruh masyarakat. Ini sangat kongkrit karena masyarakat dapat secara langsung merasakan hasil karya tersebut.²²

Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada manusia melalui Nabi Muhammad Saw. sebagai Rasul, baik dengan perantaran malaikat Jibril, maupun secara langsung. Sedangkan secara etimologis, Islam memiliki sejumlah devirasi (kata turunan), antara lain:

²¹ D. R. Nurdin, S. Kom, dan M. Kom, “Cd Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0* 1, no. 2 (2020): 129–41.

²² Ahmad Nursobah, “Pemanfaatan media sosial YouTube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah,” *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI* 13, no. 2 (2021): 76–85.

1. Aslama, yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.
2. Salima, yang berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat atau gangguan.
3. Salam, berarti damai, aman dan tentram.
4. Sullam, yang berarti tangga (alat bantu untuk naik).²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan islam adalah ilmu yang mempelajari tentang kebudayaan dan peradaban islam pada masa lampau mulai dari Nabi Muhammad saw sampai sekarang.

Sejarah kebudayaan islam diciptakan dari umat islam walaupun memang tidak menggunakan istilah “kebudayaan umat islalm”. Islam itu bukan budaya karena islam merupakan wahyu dari Allah Swt, sedangkan budaya islam itu adalah hasil dari karya orang islam.²⁴

2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Tujuan utama dari belajar tentang sejarah kebudayaan islam adalah untuk mengambil pelajaran dari sejarah umat-umat sebelumnya yang

²³ Nurdin, Kom, dan Kom, “Cd Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah.”

²⁴ Eni Rifriyanti, “Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak,” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 1–10.

patuh kepada Allah dan Rasul-Nya dan mengembangkannya. Kemudian tujuan lain dari mempelajari sejarah kebudayaan islam adalah untuk memberikan teladan dan pegangan untuk hidup sekarang dan di masa depan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.²⁵

Tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang sejarah agama islam dan kebudayaan islam sehingga mereka memiliki data yang sistematis dan objektif.
- 2) Menghargai dan mengambil makna, nilai, ibrah dari pengalaman masa lalu.
- 3) Menumbuhkan kesadaran dan kemampuan yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip islam berdasarkan pemahaman tentang peristiwa masa lalu.
- 4) Mengajarkan siswa untuk membentuk kepribadiannya dengan meniru karakter dari tokoh-tokoh teladah sehingga terbentuk kepribadian yang baik.

²⁵ Syurgawi dan Yusuf, "Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam."

3. Ruang lingkup Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai berikut:

- 1) Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw. periode mekkah.
- 2) Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw. periode madinah.
- 3) Memahami peradaban islam pada masa Khulafaurrayidin.
- 4) Perkembangan masyarakat islam pada masa dinasti bani umayyah.
- 5) Perkembangan masyarakat islam pada masa dinasti bani abbasiyah.
- 6) Perkembangan masyarakat islam pada masa dinasti al-ayubbiyah.
- 7) Memahami perkembangan islam di Indonesia.

D. Hubungan Model Pembelajaran Jigsaw Dengan Hasil Belajar

Model pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari sebuah proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Model pembelajaran digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya, baik berupa informasi, gagasan, keterampilan, nilai, dan cara berfikir.

Hasil belajar peserta didik di sekolah sering di indikasikan dengan permasalahan belajar dari peserta didik tersebut dalam memahami materi yang

diajarkan oleh guru. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar peserta didik yang kurang efektif, bahkan peserta didik sendiri tidak merasa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan akibatnya peserta didik kurang atau bahkan tidak memahami materi yang dipelajari.

Fungsi dari model pembelajaran jigsaw adalah sebagai pedoman dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran jigsaw adalah sebuah strategi yang dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah selain cara guru mengajar, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dengan peserta didik, dan disiplin ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu variasi model pembelajaran.

Untuk memahami dan memaksimalkan pencapaian hasil belajar tersebut maka sekolah dan guru dapat menggunakan variasi model pembelajaran dalam pembelajaran kepada peserta didik di sekolah. Selain untuk memenuhi hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik pada aspek kognitif, penggunaan model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran juga dapat melatih kekompakan tim karena dalam metode pembelajaran jigsaw siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang saling berkaitan.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui ada hubungan antara metode pembelajaran jigsaw dengan hasil belajar SKI. Semua peserta didik dan guru sebagai pendidik menginginkan tercapainya hasil belajar yang tinggi yang ditujukan pada prestasi yang didapatnya, karena hasil yang tinggi merupakan salah satu indikasi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.

Beberapa asumsi dasar bahwa proses pembelajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Ada korelasi antara proses pembelajaran dengan hasil yang dicapai. Semakin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran, semakin tinggi pula hasil atau produk dari pembelajaran tersebut. Semakin baik usaha dalam pengelolaan kelas maka semakin dapat mendukung ketercapaian proses dan hasil belajar yang baik pula.

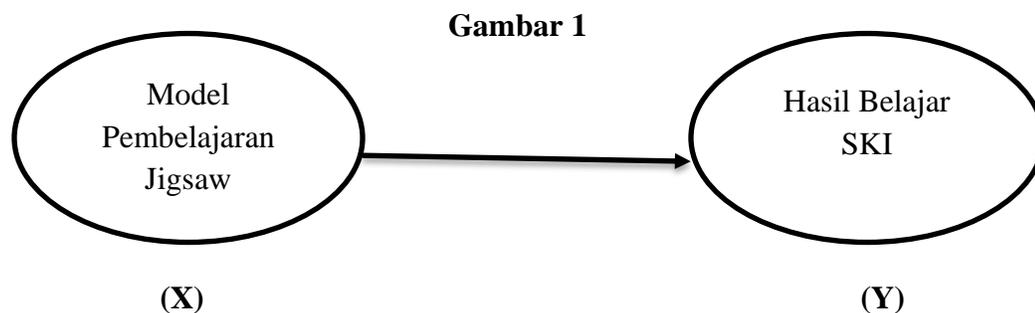
Usaha yang dilakukan agar mencapai hasil yang tinggi dalam pembelajaran dipengaruhi pula oleh model pembelajaran jigsaw. Asumsi bahwa model pembelajaran jigsaw dapat mempengaruhi hasil belajar para peserta didik ini karena model pembelajaran jigsaw itu sendiri memiliki beberapa kelebihan.

Penggunaan model pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, penggunaan model pembelajaran jigsaw juga dapat menumbuhkan

motivasi belajar, materi ajar yang disampaikan akan lebih mudah difahami, akan tercipta suasana belajar yang interaktif dan komunikatif, serta pembelajaran tidak cepat membosankan. Namun selain kelebihan tersebut ada pula kelemahan dari penggunaan model pembelajaran jigsaw di antaranya adalah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pembentukan kelompok asal dan kelompok ahli serta prosesnya juga yang lumayan panjang.

Seorang peserta didik yang dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik maka kemungkinan terbesarnya hasil belajar yang diraihinya pun akan tinggi atau prestasi belajar yang diraihinya tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah, metode pembelajaran jigsaw dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis

adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, atau jawaban sementara dari pertanyaan penelitian.

Berdasarkan masalah dan landasan teori, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar SKI siswa MTs Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025.

Ho: Tidak ada pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar SKI siswa MTs Bustanul Ulum Desa Putrs Aji 1 Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni (H_a):

“Ada pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar SKI siswa MTs Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang jenis, sifat, dan karakteristik penelitian yang digunakan.¹ Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. "Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan".²

Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.

¹ Zuhairi,dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Metro: IAIN Metro, 2023), 42.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),105.

Berdasarkan metode penelitian diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan “Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana”.

Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan metode tes, sebagai metode pokok, kemudian menggunakan analisis statistik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Peneliti akan memberikan tes tersebut kepada sampel yang telah di tentukan, tes tersebut berisikan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari yang kemudian harus dijawab oleh siswa. Setelah dilakukan penskoran pada hasil tes, maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di hasil evaluasi.

Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil tes siswa, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan kesimpulan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. "Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur".³

Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi operasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan, dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa definisi oprasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk mempermudah membaca data.

Merujuk penjelasan di atas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran Jigsaw

"Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y).⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran jigsaw. Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model jigsaw:

- a. Siswa dibagi menjadi kelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang;

³ Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008). 29.

⁴ Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008). 38.

- b. Setiap anggota dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda;
- c. Membangun kelompok baru dari anggota tim yang berbeda dengan penugasan yang sama untuk yang disebut dengan kelompok ahli;
- d. Setelah kelompok ahli berdiskusi, setiap anggota kembali ke kelompoknya dan memberikan penjelasan tentang sub bab yang mereka kuasai kepada rekan mereka;
- e. Setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi;
- f. Pembahasan
- g. Penutup⁵

2. Hasil Belajar

"Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X).⁶ Dari penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsS Bustanul Ulum.

Hasil belajar yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar SKI peserta didik kelas VIII MTsS Bustanul Ulum. dengan diterapkannya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan KKTP yaitu 75.

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta:Raja Grafindo, 2010), 218.

⁶ Latifah Dan Isnaini, "*Pengaruh Media Gambar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Mi An-Nur Pekalipan Kota Cirebon.*," N.D., 1-15.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

"Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti".⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana yang berjumlah 95 peserta didik.

Tabel 3.1
Data Populasi Siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana T.P 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII.1	32
2	VIII.2	32
3	VIII.3	31
Jumlah		95

2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁸ "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),173.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 174.

mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.”⁹

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VIII.1 dan VIII.2 yang masing-masing kelas terdapat 32 siswa yang dinilai memiliki karakteristik yang sama dan memiliki ketuntasan hasil belajar paling sedikit.

Tabel 3.2
Data Sampel Siswa Kelas 8 MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1
Kecamatan Sukadana T.P 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII.1	32
2	VIII.2	32
Jumlah		64

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.¹⁰ Dengan kriteria jumlah siswa yang ketuntasannya paling sedikit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data.¹¹ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Tes

Tes merupakan lembar instrumen yang berupa soal-soal yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur. Tes dapat berupa sejumlah pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTsS Bustanul Ulum..

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian data tentang objek atau variabel yang dikumpulkan melalui catatan, transkrip, buku, surat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 92.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 138.

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.¹²

Dokumentasi adalah suatu kegiatan atau proses sistematis dalam pencarian, penyelidikan, pemakaian, penghimpunan, dan penyediaan dokumen dengan tujuan mendapatkan penerangan tentang pengetahuan, bukti, serta keterangan yang kemudian dapat digunakan dan disebarakan kepada pihak yang berkepentingan.¹³

Metode ini digunakan penulis untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di MTs Bustanul Ulum.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a) Instrumen Tes

Lembar tes yang akan diberikan adalah pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa mengenai materi pengolahan data, sedangkan posttest diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw.¹⁴

¹² Ega Dedyansah, "Peran guru TPA dalam peningkatan minat membaca dan menulis Al-Qur'an santri TPA Darul Ulum kelurahan Iringmulyo kecamatan Metro Timur kota Metro tahun 2018" (PhD Thesis, IAIN Metro, 2019), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/168/>.

¹³ Hajar Hasan, "Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23–30.

¹⁴ Ulfa, D. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matemati4ka Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo". Institut Agama Islam Negeri Metro. 35.

Lembar tes ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi pengolahan data yang sesuai dengan kisi-kisi yang ada. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan terdiri dari 20 butir soal yang disetiap butir memiliki kriteria skor 5 poin. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ada.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes pada Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Indikator	Jumlah Soal	Skor
1	Memahami sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.	2	10
2	Mengerti perkembangan kebudayaan/peradaban Muslim pada Masa Dinasti Abbasiyah.	3	15
3	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.	3	15
4	Mengambil nilai-nilai positif dari figure para khalifah pilihan masa	3	15

	Dinasti Abbasiyah.		
5	Meneladani nilai positif yang ditunjukkan oleh ilmuan dalam bidang pengetahuan agama pada masa Dinasti Abbasiyah.	2	10
6	Meneladani semangat menuntut ilmu yang dicontohkan oleh ilmuan Muslim dalam bidang ilmu pengetahuan umum pada masa Dinasti Abbasiyah.	2	10
7	Meneladani perilaku <i>istiqomah</i> seperti yang dicontohkan oleh para khalifah dari Dinasti Abbasiyah.	2	10
8	Meneladani semangat juang pada pahlawan pada masa Dinasti Abbasiyah.	3	15

Sebelum soal diberikan ke peserta didik, soal tes formatif tersebut diuji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.. Adapun rumus sebagai berikut:

a. Pengujian instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan intrumen untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat

dalam menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Instrumen yang diuji adalah soal tes formatif yang dikerjakan pada akhir pembelajaran oleh peserta didik kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana. Pengujian dibagi menjadi dua bagian, yaitu validitas dan reliabilitas.

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran validitas instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = Jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x^2

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y^2

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y.

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana soal tes formatif sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau

diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha-Crobach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = Reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varians nilai item
 σ_1^2 = Varians total
 n = Banyaknya butir soal

untuk varians soal sebagai berikut:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan: σ_1^2 = Varians
 $(\sum X)^2$ = Jumlah data yang dikuadratkan
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat data
 N = Banyaknya data

Kriteria yang diharapkan untuk *indeks pengisian reliabilitas* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penafsiran Indeks Pengisian Reliabilitas

Besarnya	Interprestasi
Antara 0,80-1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,60-0,80	Tinggi
Antara 0,40-0,60	Cukup
Antara 0,20-0,40	Rendah
Antara 0,00-0,20	Sangat Rendah

Tingkat reabilitas soal tes formatif yang diharapkan adalah kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi sesuai interpretasi diatas. Jika soal tes memenuhi kriteria yang diharapkan maka soal tes tersebut diberikan kepada sampel. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3) Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah¹⁵

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

¹⁵ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 69-70.

Tabel 3.5
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Besarnya Tingkat Kesukaran	Kategori Tingkat Soal
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu Mudah

4) Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut. Memiliki empat kriteria sebagaimana pada Tabel 3.7 dan rumus yang menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA - SB}{IA}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

Tabel 3.6
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interprestasi Daya Pembeda
$DP < 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.¹⁶ Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam buku Zarkasyi dijelaskan bahwa Uji Normalitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2012),112.

normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan

Langkah-langkah sebagai berikut: 77

1) Menentukan hipotesis:

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan Nilai Uji Statistik

a) Mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar.

b) Menentukan proporsi kumulatif (P_k) yaitu:

$$P_k = \frac{\text{frekuensi ke-}i \text{ (}f_{ki}\text{)}}{\text{jumlah frekuensi } (\Sigma f)}$$

3) Menentukan skor baku (z) yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan:

X_i = nilai atau skor yang diperoleh

X = rata-rata hitung

S = simpangan baku

4) Menentukan luas kurva Z_i (Z-tabel)

Untuk menentukan F (Z_i) digunakan nilai luas di bawah kurva normal

baku:

Jika Z_i bernilai negatif, maka luas $Z_i = 0,5 - Z_{\text{tabel}}$

Jika Z_i bernilai positif, maka luas $Z_i = 0,5 + Z_{\text{tabel}}$

5) Menentukan nilai pk-z tabel |

6) Menentukan harga D_{hitung} yaitu: $D_{\text{hitung}} = \text{maks} \{ [pk - Z \text{ tabel}] \}$

7) Menentukan nilai kritis dengan sign 0.05 atau $\alpha = 5\%$

8) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Uji Homogenitas

Menurut Sianturi Uji Homogenitas ialah prosedur uji statistik yang dilakukan dengan tujuan menunjukkan adanya dua atau lebih kelompok sampel yang diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak.

Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji-F melalui langkah-langkah berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0: \alpha_1^2 = \alpha_2^2$, Kedua varians homogen

$H_1: \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$ Kedua varians tidak homogen

α_1^2 = varians nilai data kelas eksperimen

α_2^2 = varians nilai data kelas kontrol

2) Menentukan nilai uji statistik

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

3) Menentukan kriteria Pengujian Hipotesis

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 Diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 Ditolak.

Dengan taraf signifikansi yaitu 5%

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan guna mencari adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berbeda yang telah diuji normalitas dan homogenitasnya, Menurut Arifin uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Kemudian dilakukan uji tahap akhir yakni pengujian hipotesis yang diuji menggunakan uji-t (*one sample t-test*) dan Uji N-Gain.

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel pembelajaran Jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis yang akan dilakukan guna membandingkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \geq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan pembelajaran jigsaw

μ_2 = rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan metode ceramah

Penggunaan rumus t-tets dapat dipertimbangkan dengan syarat ketentuan sebagai berikut:

1) Jika banyak sampel adalah $n_1 = n_2$, dan variansnya homogen $\alpha_1^2 = \alpha_2^2$ maka digunakan nilai t-table $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan rumusnya digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

X_1 = mean kelas eksperimen

X_2 = mean kelas control

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas control

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas control

2) Bila jumlah sampel $n_1 \neq n_2$, dan variannya homogen ($\alpha_1^2 = \alpha_2^2$) maka nilai t-tabel yang digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$, menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

3) Bila jumlah sampel $n_1 = n_2$, dan variannya tidak homogen ($\alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$) maka nilai t-tabel yang digunakan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$ menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

4) Bila jumlah sampel $n_1 \neq n_2$, dan variansnya tidak homogen ($\alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$) maka nilai t-tabel yang digunakan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$ dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Taraf signifikannya ialah 5% dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Dapat disimpulkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan didapatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran Jigsaw dan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

3. Uji N-Gain Ternormalisasi

Untuk memberikan gambaran umum tentang peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran dilakukan Uji N-Gain Ternormalisasi adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Dengan kriteria N-Gain Ternormalisasi sebagai mana tabel 3.9 dibawah ini:

Kriteria gain ternormalisasi
Tabel 3.7

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
65-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Dalam melakukan perhitungan analisis statistik peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27.0.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Bustanul Ulum

MTs Bustanul Ulum merupakan salah satu sekolah jenjang MTs berstatus Swasta yang berada di wilayah Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Lampung.

MTsS Bustanu Ulum didirikan pada tanggal 25 Februari 1990 dengan Nomor SK Pendirian 257/MTs/LT/1990 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. MTsS Bustanu Ulum didiran oleh seorang tokoh agama di putra aji 1, sekolahan ini didirikan oleh KH. Sul Khan, KH. Muslihudin, dan Bapak Zarnuzi dengan penuh perjuangan pada tahun 1986.

sekolahan ini dulunya sangat sederhana, karna dahulu adalah sawah atau kali, dan rawa. tapi masa demi masa, waktu demi waktu, akhirnya mulai menjadi daratan. Bapak Suparlan pada tahun 1988 masuk dan mulai mengajar, tahun 1991 anak dari KH. Muslihudin mulai meneruskan perjuangan ayahnya yang bernama Nurul Khosiin. dan beberapa bulan kemudian Bapak wagiman mulai mengajar juga.

Pada tahun selanjutnya banyak guru2 yang mulai masuk atau mengajar, diantaranya Bapak Mulyani pada tahun 1990, dan istri dari Bapak Nurul Khosiin juga ikut mengajar pada tahun 1996. kemudian pada tahun 1998 hingga 2000 adalah tahun nya guru karna ditahun ini

banyak guru2 baru bermunculan, seperti Bapak Wahid Lukman pd tahun 1998, Sugeng Riyadi, Sumardi, padatahun 2000 seperti Bapak Rohmadi, Kirin, Bapak Untung, Subakri, dan Saifirrahman hingga tahun, 2003-2010 mulai muncul nama-nama seperti Bapak Amin Sukendar, Minin, dls, hingga tahun 2013-2014 muncul guru bernama Bapak Nurevendi, dls.

Tabel 4.1
Identitas MTs Bustanul Ulum

Nama Sekolah	MTsS Bustanul Ulum
Status Sekolah	Swasta
Alamat	Jalan Raya Pasar Putra Aji 1
Desa	Putra Aji 1
Kecamatan	Sukadana
Kabupaten/Kota	Lampung Timur
No/Tel	-
NPSN	10816814
Jenjang Akreditasi	B
SK Akreditasi	580/BAN-SM/SK/2019
Tahun Didirikan	1990
SK Pendirian	257/MTs/LT/1990
Tahun Beroperasi	1990
Luas Tanah	2,500 m ²

2. Visi dan Misi MTs Bustanul Ulum

a) Visi

“Terwujudnya siswa-siswi yang ta’at beragama, rukun, cerdas, mandiri, dan terampil serta berakhlakul karimah yang berwawasan lingkungan”

b) Misi

1. Meningkatkan pembelajaran keagamaan
2. Meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pelajar yang berkaitan dengan IPTEK
3. Menumbuh kembangkan minat siswa dalam bidang seni, budaya, dan keterampilan
4. Membentuk karakter siswa agar menjadi soleh dan solehah serta berakhlak mulia.

3. Keadaan Guru MTsS Bustanul Ulum

Adapun susunan kepengurusan tenaga Guru MTsS Bustanul Ulum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik MTsS Bustanul Ulum

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Subakri	Kepala MTs	S1
2	M. Nur Efendi	Wakil Kepala	S1
3	Sumardi	Komite Sekolah	S1
4	Untung Subiyanto	Waka Kurikulum	S1
5	Saifur Rahman	Waka Kesiswaan	S1
6	Amin Sukendar	Waka Sarana	S2
7	Oktarina Rahasti	Waka Humas	S1
8	Masthiatus Sholihah	Perpustakaan	SMA
9	Siti Napingah	Bendahara	S1
10	M. Andi Saputra	Operator	S1
11	M. Nur Alfi	Tata Usaha	S1
12	Mulyani	Guru	S1

13	Sugeng Riyadi	Guru	S2
14	Wakid Lukman	Guru	S1
15	Ali Imron	Guru	S1
16	Prada Ningrum	Guru	S1
17	Wiwin Rohmatin	Guru	S2
18	Kristian Sumantri	Guru	S1
19	Annisa Nur Aini	Guru	S1
20	M. Nur Aziz Aly	Guru	S1

Sumber: Dokumentasi bagian administrasi MtsS Bustanul Ulum

4. Keadaan Siswa MTsS Bustanul Ulum

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2024/2025 seluruhnya berjumlah 292 orang.

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik MTsS Bustanul Ulum

KELAS	JUMLAH		TOTAL
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
VII	48	52	100
VIII	47	48	95
IX	49	48	97

Sumber: Dokumentasi bagian administrasi MTsS Bustanul Ulum

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS Bustanul Ulum

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS Bustanul Ulum

No.	Ruang/lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	9	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	UKS	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Lab Komputer	1	Baik
8	Aula	1	Baik
9	Kantin	2	Baik
10	WC	6	Baik
11	Parkir	1	Baik

6. Letak geografis MTsS Bustanul Ulum

Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah lokasi atau letak daerah dimana tempat MTsS Bustanul Ulum berdiri dengan segala aktivitas yang dilaksanakan. MTsS Bustanul Ulum terletak di desa Putra Aji 1 dengan posisi sekolah berada dekat pasar yang berada di desa Putra Aji 1 atau biasa disebut pasar Jembatan Batu.

Posisi sekolah yang berdekatan dengan pasar, sehingga lingkungan di area sekolah cukup ramai dan strategis. Adapun dari hasil dokumentasi MTsS Bustanul Ulum pada tanggal 20 Agustus 2024 diperoleh data bahwa lokasi MTsS Bustanul Ulum di desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dengan batas sebagai berikut:

1. Sebelah barat/bagian depan sekolah berhadapan dengan Masjid desa yaitu Masjid Baitul Khosyin.
2. Sebelah timur berbatasan dengan rumah dengan rumah warga.
3. Sebelah utara berbatasan dengan dengan rumah warga.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga.

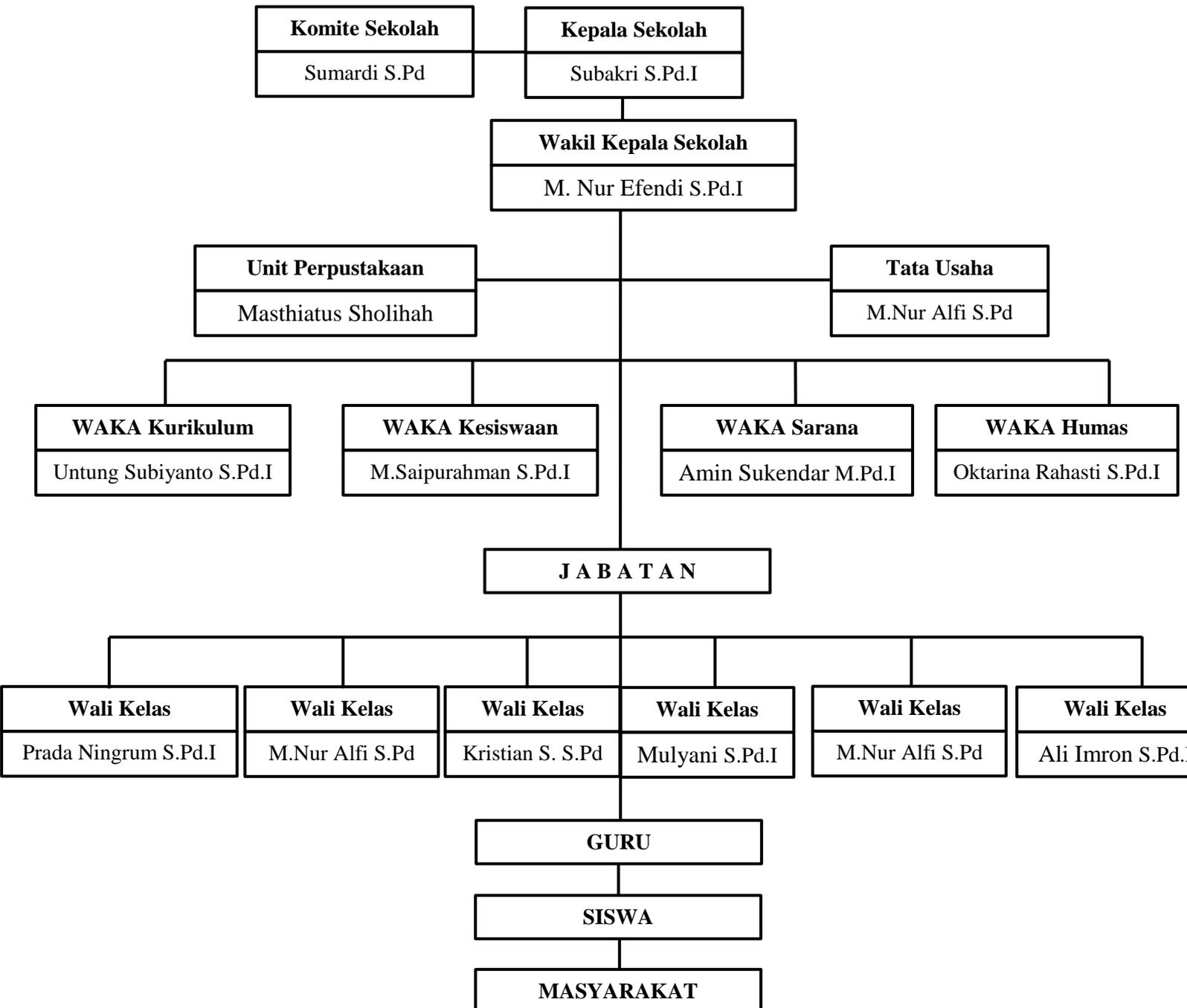
7. Denah Sekolah

Denah sekolah dibuat untuk menunjukkan letak dari ruangan atau bangunan yang ada di dalam wilayah sekolah. Berikut adalah denah sekolah MTsS Bustanul Ulum:



8. Struktur Organisasi MTsS Bustanul Ulum

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH MTsS Bustanul Ulum Tahun Pelajaran 2024/2025



B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas Tes

Sebelum soal digunakan untuk memperoleh tentang nilai awal peserta didik dan nilai ahir peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran jigsaw, terlebih dahulu soal di uji coba pada 31 peserta didik untuk mengetahui validitas. Uji coba soal dilaksanakan kepada responden, diluar dari sampel penelitian yakni kelas VIII.3 yang berjumlah 31 siswa. Dengan memberikan 25 butir soal pilihan ganda. Pada penelitian ini,soal yang akan digunakan adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid dihilangkan. Soal untuk *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data yang diperoleh mendapatkan $r_{tabel} = 0,355$.

Dari hasil uji validitas soal *pretest* dapat dilihat pada table

4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No.	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,355	0,617	Valid
2	0,355	0,381	Valid
3	0,355	0,474	Valid
4	0,355	0,296	Tidak Valid
5	0,355	0,393	Valid
6	0,355	0,297	Tidak Valid
7	0,355	0,494	Valid
8	0,355	0,536	Valid
9	0,355	0,443	Valid
10	0,355	0,333	Tidak Valid
11	0,355	0,538	Valid
12	0,355	0,680	Valid
13	0,355	0,443	Valid
14	0,355	0,186	Tidak Valid
15	0,355	0,476	Valid
16	0,355	0,481	Valid
17	0,355	0,440	Valid
18	0,355	0,458	Valid
19	0,355	0,303	Tidak Valid
20	0,355	0,654	Valid
21	0,355	0,641	Valid
22	0,355	0,582	Valid
23	0,355	0,456	Valid
24	0,355	0,405	Valid
25	0,355	0,422	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dapat disimpulkan terhadap 25 soal uji coba, diperoleh 20 soal valid yakni soal nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25.

karena r_{hitung} lebih besar dari 0,355. Sedangkan soal yang tidak valid adalah soal nomor 4, 6, 10, 14, 19 karena r_{hitung} kurang dari 0,355.

b) Uji Reliabilitas Tes

Untuk melihat apakah instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

Dari perhitungan yang didapatkan $\text{Alpha} = 0,852 > r_{tabel} = 0,060$. Artinya soal yang diuji cobakan reliabel atau konsisten dengan interpretasi tinggi.

c) Tingkat Kesukaran Tes

Hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal tes terhadap 25 soal tes yang di uji cobakan menunjukkan item soal yang diterima sebanyak 20 soal dan yang ditolak 5 soal. Dengan tingkat kesukaran butir soal tersebut dapat dilihat pada table 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Data Analisis Tingkat Kesukaran Tes

No.	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,61	Sedang
2	0,74	Mudah
3	0,84	Mudah
4	0,65	Sedang
5	0,68	Sedang
6	0,35	Sedang
7	0,65	Sedang
8	0,58	Sedang
9	0,68	Sedang
10	0,65	Sedang
11	0,48	Sedang
12	0,58	Sedang
13	0,48	Sedang
14	0,55	Sedang
15	0,58	Sedang
16	0,65	Sedang
17	0,58	Sedang
18	0,42	Sedang
19	0,42	Sedang
20	0,65	Sedang
21	0,61	Sedang
22	0,68	Sedang
23	0,68	Sedang
24	0,71	Mudah
25	0,42	Sedang

Berdasarkan table diatas disimpulkan hasil analisis tingkat kesukaran termasuk dalam kriteria sedang dan mudah atau besaran $0,30 < TK \leq 1,00$.

d) Uji Daya Pembeda Tes

Untuk menentukan daya pembeda, nilai yang digunakan adalah r_{hitung} diperoleh data sebagai table 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Daya Pembeda

No.	Hasil	Keterangan
1	0,557	Baik
2	0,310	Cukup
3	0,420	Baik
4	0,213	Cukup
5	0,316	Cukup
6	0,215	Cukup
7	0,423	Baik
8	0,467	Baik
9	0,370	Cukup
10	0,252	Cukup
11	0,468	Baik
12	0,627	Baik
13	0,365	Cukup
14	0,096	Kurang
15	0,402	Baik
16	0,409	Baik
17	0,363	Cukup
18	0,383	Cukup
19	0,217	Cukup
20	0,599	Baik
21	0,584	Baik
22	0,521	Baik
23	0,384	Cukup
24	0,333	Cukup
25	0,344	Cukup

Berdasarkan table diatas terdapat uji coba daya pembeda yang memiliki 3 kriteria yaitu kurang, cukup dan baik dan sesuai dengan klarifikasi daya beda.

2. Deskripsi Data Pretest

Pelaksanaan pretest pada pertemuan pertama dikelas eksperimen dilaksanakan pada hari senin, 19 Agustus 2024 dan kelas kontrol di hari rabu, 21 Agustus 2024. Guru membuka kelas dengan salam kemudian siswa serentak menjawab salam. Guru memberikan informasi kepada siswa bahwa beberapa pertemuan yang akan datang khusus mata pelajaran SKI akan belajar bersama peneliti.

Peneliti berkenalan terlebih dahulu dengan siswa, kemudian memberikan sedikit penjelasan kepada siswa untuk pertemuan pertama. Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi “perkembangan peradaban islam pada masa bani abbasiyah”. Test awal dilakukan selama 2 x 40 menit dengan jumlah 20 soal yang sudah divaliditas. Berikut data hasil pretest siswa sebagaimana tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Soal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Eksperimen	20	40	75	54,06
Kontrol	20	40	75	54,84

Berdasarkan data hasil pretest siswa di atas untuk nilai maksimum yang dicapai sebesar 75, sedangkan untuk nilai minimum 40 dengan rata-rata kelas eksperimen 54,06 dan rata-rata kelas kontrol 54,84.

3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Model Jigsaw

Pertemuan kedua dilaksanakan pada minggu berikutnya yaitu pada senin, 26 Agustus 2024, peneliti melanjutkan pembelajaran dikelas materi perkembangan Islam pada maasa Dinasti Abbasiyah menggunakan metode pembelajaran Jigsaw dengan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar yang telah dibuat.

Seperti biasa siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan kemudian dibentuk pula kelompok asal dan kelompok ahli. Guru memberikan lembar soal untuk berdiskusi atau memecahkan masalah secara bersama-sama. Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes formatif awal secara individu, untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Gambar 2
Kegiatan Pembelajaran di Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw



4. Deskripsi Data Posttest

Pelaksanaan posttest dilaksanakan pada hari senin, 2 September 2024 di kelas eksperimen dan pada hari rabu, 4 September 2024 di kelas kontrol. peneliti memberikan posttest untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam materi perkembangan Islam pada maasa Dinasti Abbasiyah. Test akhir dilaksanakan selama 2 x 40 menit. Terdapat 20 soal yang telah di uji validasi menggunakan aplikasi SPSS.

Pada pertemuan akhir peneliti melaksanakan tes akhir (post-test) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diajarkan materi dengan Model Pembelajaran Jigsaw dan didapatkan hasil posttest sebagaimana pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Soal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Eksperimen	20	60	100	88,91
Kontrol	20	55	85	71,72

Berdasarkan data hasil posttest siswa di atas dapat dilihat bahwa untuk kelas eksperimen nilai maksimal yang dicapai sebesar 100 dan nilai minimal 60, sedangkan untuk kelas kontrol nilai maksimal 85 dan nilai minimal 55 dengan rata-rata kelas eksperimen 88,91 dan kelas kontrol 71,72 dari 64 siswa. Dari data hasil pretest dan posttest dapat

diketahui peningkatan kemampuan siswa dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw.

5. Deskripsi Uji Hipotesis

a) Uji Normalitas Data Tes

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data pada kelas dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov menggunakan aplikasi SPSS 27.0. Untuk mengetahui normal atau tidaknya apabila Sig 0,05 maka dikatakan normal dan jika sig < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan perhitungan pada SPSS diperoleh hasil analisis uji normalitas kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestest	.134	32	.155	.962	32	.309
Posttest	.144	32	.088	.898	32	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan analisis statistik di atas, dapat diketahui bahwa Sig.(2-tailed) pada skor pretest kelas eksperimen sebesar 0,155, dan Sig.(2-tailed) skor posttest pada kelas eksperimen

sebesar 0,088. Sehingga uji normalitas pada hasil belajar siswa kelas eksperimen berada $> 0,05$ (Sig.(2-tailed) $>0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data keseluruhan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan perhitungan pada SPSS diperoleh hasil analisis uji normalitas hasil belajar pada kelas kelas control sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.130	32	.181	.947	32	.120
Posttest	.137	32	.135	.942	32	.087

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data analisis statistik di atas, dapat diketahui bahwa Sig.(2-tailed) pada skor pretest kelas kontrol sebesar 0,181 dan Sig.(2-tailed) pada skor posttest kelas kontrol sebesar 0,135.

Sehingga uji normalitas pada hasil belajar siswa kelas kontrol berada $> 0,05$ (Sig.(2-tailed) $>0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data keseluruhan hasil belajar siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data Tes

Setelah uji normalitas dilakukan, hasil dari uji normalitas tersebut yakni diketahui bahwa kedua kelompok sampel dalam penelitian ini dapat dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen atau tidak. Dalam pengujian ini terdapat kriteria pengujian yakni apabila signifikansi $< 0,05$ maka varians kelompok data dikatakan tidak sama atau tidak homogen, dan varians kelompok data dapat disebut homogen apabila signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Tes

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar ski	Based on Mean	.004	1	62	.947
	Based on Median	.001	1	62	.971
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	61.981	.971
	Based on trimmed mean	.003	1	62	.957

Berdasarkan table diatas bahwa nilai pretest kelas kontrol dan eksperimen memiliki signifikansi $> 0,05$, yakni 0,947. Jadi dapat disimpulkan bahwa varians antara kedua kelompok data yakni kontrol dan eksperimen adalah homogen atau sama.

c) Uji t Tes

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTsS Bustanul Ulum. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.27, dengan ketentuan jika Sig.(2-Tailed) < 0.05 maka H_a diterima, namun jika Sig(2-Tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Berikut hipotesis pada penelitian ini ialah:

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum

H_a : Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni (H_a):“Ada pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar SKI siswa MTs Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Tabel 4.14
Hasil uji Independent Sample T-Test Hasil Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar SKI	Equal variances assumed	.942	.336	7.424	62	.000	17.188	2.315	12.560	21.815
	Equal variances not assumed			7.424	59.646	.000	17.188	2.315	12.556	21.819

Setelah Uji t dilakukan dengan bantuan SPSS. 27.0, dihasilkan bahwa nilai yang terdapat pada Sig.(2-Tailed) sebesar 0,000. Sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan diatas, apabila nilai pada Sig(2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima. Pada penelitian ini diperoleh Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang mana hasil tersebut < 0,05. Maka dapat diambil keputusan dalam uji *Independent Sample T-Test* ini bahwa H_a diterima yakni terdapat pengaruh metode pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum.

d) Uji Gain Ternormalisasi

Uji N-gain dilakukan untuk mengetahui selisih antara skor pretest dan posttest, hal tersebut juga dapat melihat apakah dalam

penggunaan metode Jigsaw memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah.

Tabel 4.15
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
65-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Tabel 4.16
Hasil Uji Rata-Rata Nilai N-Gain Score

Descriptives

kelas		Statistic	Std. Error		
ngainpersen	eksperimen	Mean	77.94	3.195	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.41	
			Upper Bound	84.46	
		5% Trimmed Mean	78.52		
		Median	80.00		
		Variance	316.477		
		Std. Deviation	17.790		
		Minimum	43		
		Maximum	100		
		Range	57		
		Interquartile Range	33		
		Skewness	-.200	.421	
		Kurtosis	-1.112	.821	
		kontrol		Mean	42.57
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			35.33	
	Upper Bound			49.82	
5% Trimmed Mean	32.96				
Median	43.33				
Variance	417.613				
Std. Deviation	20.436				

Minimum	-20	
Maximum	73	
Range	93	
Interquartile Range	25	
Skewness	-.224	.409
Kurtosis	.283	.798

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode pembelajaran Jigsaw yakni sebesar 77,94 dan kelas kelas kontrol 42,57. Sesuai pada table kategori Gain Ternormalisasi, bahwa Nilai N-Gain Score pada kelas eksperimen termasuk kedalam kategori efektif sedangkan kelas kontrol masuk dalam kategori kurang efektif.

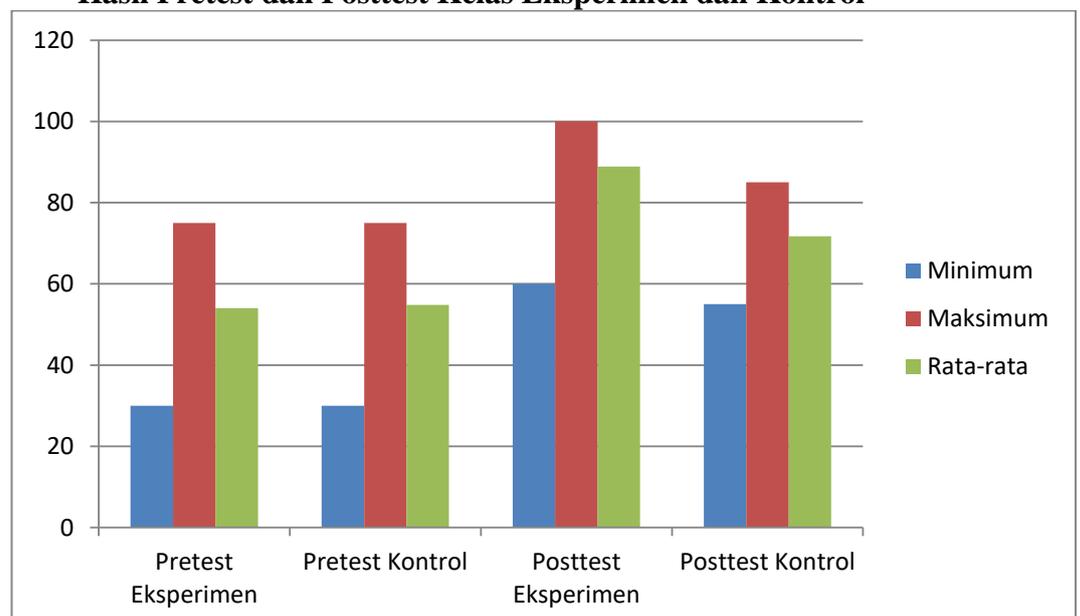
Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran Jigsaw ini memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dilihat dari sebelum dan sesudah peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran jigsaw, Kemudian hasil belajar dari kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil belajar dari kelas kontrol. Dari hasil analisis pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol yang berjumlah masing-masing kelas 32 siswa, diperoleh data pada diagram sebagai berikut:

Gambar 3
Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa saat pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan nilai yang hampir sama yaitu pada kelas eksperimen nilai minimum 30,

maksimum 75 dengan rata-rata 54,06 dan pada kelas kontrol nilai minimum 30, maksimum 75 dengan rata-rata 54,84.

Dalam hal ini pemahaman siswa masih kurang mengenai materi “perkembangan perdaban islam pada masa dinasti Abbasiyah”, siswa sulit untuk memahami materi dan membedakan dinasti Abbasiyah dan dinasti Umayyah. Sehingga dalam mengerjakan soal masih banyak siswa yang keliru dan mendapatkan skor yang kurang maksimal.

Kemudian setelah dilakukan pembelajaran dan dilakukan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan nilai yang berbeda yaitu pada kelas eksperimen nilai minimum 60, maksimum 100, dengan rata-rata 88,91, sedangkan pada kelas kontrol nilai minimum 55, maksimum 85, dengan rata-rata 71,72.

Berdasarkan uji independent sample t test nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada aspek kognitif siswa juga mengalami perubahan, dapat dilihat dari hasil perhitungan N-Gain siswa yakni 77,94 yang termasuk dalam kategori efektif. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran jigsaw efektif digunakan dalam pembelajaran SKI kelas VIII MTsS Bustanul Ulum pada materi Perkembangan Perdaban Islam Pada Masa Dinasti Abbasiyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ Setelah dilakukan Uji t, selanjutnya dilakukan perhitungan N-Gain dengan tujuan untuk mengetahui selisih nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen. N-Gain Score pada kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 77,94 dengan kategori efektif. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTsS Bustanul Ulum.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nilai (H_0) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil dalam penelitian serta kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa hal dibawah ini:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
2. Bagi siswa MTs Bustanul Ulum diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keikutsertaannya siswa dalam aktivitas

belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru, sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru, sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Poppy dan Aulia Akbar, “Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran,” *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora* 6, no. 2 (2018), <https://jurnal.usk.ac.id/PEAR/article/view/12197>.
- Arif. S., Sejarah Kebudayaan Islam untuk Mts Kelas VIII Semester 2, Sindunata, Solo, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi*, Rineka Cipta, Bandung, (2005).
- Christanty, Zefania Julia dan Wiputra Cendana, “Upaya guru meningkatkan keterlibatan siswa kelas K1 dalam pembelajaran synchronous,” *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 4, no. 3 (2021).
- D. R. Nurdin, S. Kom, dan M. Kom, “Cd Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0* 1, no. 2 (2020).
- Damayanti, Ulfah. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Banarjojo” (PhD Thesis, IAIN Metro, 2020), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3695/>.
- DediYansah, Ega. “Peran guru TPA dalam peningkatan minat membaca dan menulis Al-Qur’an santri TPA Darul Ulum kelurahan Iringmulyo kecamatan Metro Timur kota Metro tahun 2018” (PhD Thesis, IAIN Metro, 2019), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/168/>.
- Erika, Y. (2019) . “*Perbedaan Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan Listrik Prabayar Dan Pasca Bayar Di Kelurahan Pompanua Riattang Kecamatan Ajangle Kabupaten Bone*”. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ferdian Syahrudin, “Penggunaan Metode Pembelajarn Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Muhammdiyah Metro” (PhD Thesis, IAIN Metro, 2024), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9329/>.
- Hasan , Hajar. “Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri,” *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022).

- Hasbullah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Learning terhadap Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang,” *UIN Raden Fatah Palembang*, 2017.
- Hasmar, Abdul Haris . “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah,” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020).
- Heriwan, Diki dan Taufina Taufina, “Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020).
- Hertiavi, MA d. H. Langlang, dan S. Khanafiyah, “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP,” *Jurnal pendidikan fisika Indonesia* 6, no. 1 (2010), <https://journal.unnes.ac.id/nju/JPFI/article/view/1104>.
- Juliansyah , Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).
- Kasi, Rades. “*Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa*,” 2023, <https://osf.io/preprints/f6d7x/>.
- Khosi'ah. (2017). “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Sisswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X-IPS SMAN 1 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Kurnia, Siti Nur Syifa Isnaeni. “Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,” *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023).
- Lutfianata, “Implementasi Metode Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII (Ptk MTs Ma'arif Al-Ishlah Bungkal Tahun 2021-2022).”
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Mawaddah, Rifqiyah. “Membongkar Antikuarianisme dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2014).
- Mulyani Anni. *Belajar dan Pembelajaran*, Reneka Cipta, Jakarta, (2009).
- Mustakim dan Mustahdi, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Nopiyanto , Yahya Eko dan Septian Raibowo, “Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga,” *Journal Of Sport Education (JOPE)* 2, no. 2 (2020).
- Nursobah, Ahmad. “Pemanfaatan media sosial YouTube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah,” *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI* 13, no. 2 (2021).
- Rasyid, Abdul. “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi,” *Scolae: Journal of Pedagogy* 1, no. 1 (2018).
- Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, (2017).
- Rifriyanti, Eni. “Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak,” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019).
- RIZAL, M. “Pengaruh Strategi Diskusi Dan Strategi Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII MTS Al-Ulum Medan Kecamatan Medan Area Tahun Pembelajaran 2021-2022” (PhD Thesis, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara, 2023),
<https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/1750>.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010).
- Siregar, Syofian. *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).
- Soetikno, Kezia I. Mersty E. Rindengan, dan Djemmy Tombokan, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA BERBAGAI PEKERJAAN DI KELAS IV SD INPRES KAKASKASEN III,” *EDU PRIMARY JOURNAL* 4, no. 2 (2023).
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdi Karya, Bandung, (2005).
- Sukmawati, Anis. dkk. “Efektivitas Metode Jigsaw pada Peserta Didik Abad 21,” *TSAQOFAH* 3, no. 4 (2023).
- Sukmawati, Khamalia, dan Zuhroh, “Efektivitas Metode Jigsaw pada Peserta Didik Abad 21.”

- Sumargo, Bagus. *Teknik sampling* (Unj press, 2020), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=FuUKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+teknik+pengambilan+sampel&ots=nzWl4O3ygR&sig=I6RWo-2eTNX59nUetqYc9rC9Ack>.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Supriyanto, Agus. *Cooperative Learning* (Yogyakarta:PustakaPelajar, 2012).
- Suryabata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2008).
- Syahrudin, “Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Muhammdiyah Metro.”
- Syurgawi dan Yusuf, “Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.”
- Triana, R. (2017) . “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Persediaan Siswa Kelas XI AK ISMK YPE SAWUNGGALIH Tahun Ajaran 2016/2017*”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widarta, Gusti Made Adi. “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar,” *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* 1, no. 2 (2020).
- Yusuf , Amalia Syurgawi dan Muhammad. “Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020).
- Zuhairi,dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (Metro: IAIN Metro, 2023).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL
BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTS BUSTANUL ULUM DESA
PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Macam-macam Hasil Belajar

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar
- d. Indikator hasil belajar
- B. Metode Pembelajaran Jigsaw
 - 1. Pengertian Metode Pembelajaran Jigsaw
 - 2. Karakteristik Metode Pembelajaran Jigsaw
 - 3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Jigsaw
 - 4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran Jigsaw
- C. Sejarah Kebudayaan Islam
 - a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam
 - b. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam
 - c. Ruang Lingkup Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- D. Hubungan Metode Pembelajaran Jigsaw Dengan Hasil Belajar SKI
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MTS Bustanul Ulum
 - b. Lokasi MTS Bustanul Ulum
 - c. Visi dan Misi MTS Bustanul Ulum
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana MTS Bustanul Ulum
 - e. Data Guru dan Siswa MTS Bustanul Ulum
 - f. Struktur Organisasi MTS Bustanul Ulum
 - g. Denah Lokasi MTS Bustanul Ulum

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Hasil Belajar Sebelum Diterapkan Metode Pembelajaran Jigsaw
 - b. Hasil Belajar Setelah Diterapkan Metode Pembelajaran Jigsaw
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

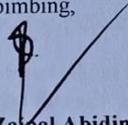
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

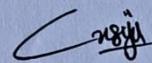
Pembimbing,



Dr. Zamal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Metro, 12 Desember 2024

Mahasiswa,



Cindy Febrivani
NPM. 2101012009

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL
BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTS BUSTANUL ULUM DESA
PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA

1. Tes (Hasil Belajar) SKI

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian lembar tes

1. Tulislah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan yang telah tersedia dalam lembar tes dengan cermat
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu kolom yang anda rasa benar.

SOAL

1. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya Daulah Abbasiyah?
 - A) Perlawanan terhadap Dinasti Umayyah
 - B) Perluasan wilayah kekuasaan
 - C) Perkembangan ekonomi
 - D) Perubahan politik internal
2. Siapa pendiri Daulah Abbasiyah?
 - A) Abu al-Abbas as-Saffah
 - B) Al-Mansur
 - C) Harun ar-Rasyid
 - D) Al-Ma'mun
3. Peradaban Islam mencapai puncak kejayaan pada masa Khalifah?
 - A) Umar bin Khattab
 - B) Ja'far Al-Mansur
 - C) Harun Ar-Rasyid
 - D) Abu Abbas As-Saffah
4. Sebelum kota Baghdad dibangun, pusat pemerintahan Abbasiyah terletak di wilayah?

- A) Anbar
 - B) Basrah
 - C) Hirah
 - D) Kuffah
5. Apa nama ibu kota Daulah Abbasiyah?
- A) Baghdad
 - B) Damaskus
 - C) Kairo
 - D) Mekah
6. Seorang tokoh Bani Abbasiyah yang dikenal dengan sebutan Abu Abbas As-Safah telah menjabat sebagai khalifah selama berapa tahun?
- A) Satu
 - B) Dua
 - C) Tiga
 - D) Empat
7. Apa nilai yang dapat diteladani dari para khalifah Daulah Abbasiyah?
- A) Istiqomah dan gigih dalam mewujudkan cita-cita
 - B) Toleransi dan keadilan
 - C) Kemandirian dan kepemimpinan
 - D) Kreativitas dan inovasi
8. Apa yang menjadi salah satu kontribusi Daulah Abbasiyah dalam bidang ilmu pengetahuan?
- A) Pengembangan matematika dan astronomi
 - B) Penerjemahan karya-karya Yunani kuno
 - C) Pengembangan ilmu kedokteran
 - D) Penemuan mesin cetak
9. Siapa ilmuwan terkenal pada masa Daulah Abbasiyah?
- A) Al-Khawarizmi
 - B) Ibnu Sina
 - C) Al-Farabi
 - D) Ibnu Khaldun
10. Apa yang menjadi salah satu ciri khas arsitektur pada masa Daulah Abbasiyah?

- A) Penggunaan kubah dan menara
- B) Penggunaan motif geometris dan floral
- C) Pembangunan masjid dan madrasah
- D) Pembangunan istana dan taman

11. Bagaimana sikap yang dapat diteladani dari para khalifah Daulah Abbasiyah dalam mewujudkan cita-cita?

- A) Mandiri dan percaya diri
- B) Toleran dan terbuka
- C) Kreatif dan inovatif
- D) Gigih dan sabar

12. Apa yang menjadi salah satu faktor keberhasilan Daulah Abbasiyah dalam mengembangkan peradaban Islam?

- A) Pemerintahan yang demokratis
- B) Perluasan wilayah kekuasaan
- C) Pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya
- D) Kekayaan sumber daya alam

13. Siapa yang menjadi penerus Abu al-Abbas as-Saffah sebagai khalifah Daulah Abbasiyah?

- A) Al-Mansur
- B) Al-Mahdi
- C) Al-Hadi
- D) Harun ar-Rasyid

14. Apa yang menjadi salah satu peristiwa penting dalam proses berdirinya Daulah Abbasiyah?

- A) Penemuan minyak
- B) Penaklukan Damaskus
- C) Pembangunan Baghdad
- D) Pertempuran Zab

15. Perkembangan politik dan militer Daulah Abbasiyah terbagi menjadi berapa periode?

- A) Dua periode
- B) Empat periode
- C) Tiga periode
- D) Lima periode

16. Kapan Daulah Abbasiyah berdiri?

- A) 632 M
- B) 750 M
- C) 1258 M
- D) 1453 M

17. Apa yang menjadi salah satu dampak positif dari perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah?

- A) Meningkatnya konflik antar agama
- B) Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan
- C) Meningkatnya kekuasaan politik khalifah
- D) Meningkatnya perdagangan dengan negara-negara lain

18. Istana yang dibangun oleh Abu Abbas As-Saffah sebagai tempat tinggal khalifah adalah?

- A) Abbasiyah
- B) Qasrun Al-Dzahab
- C) Marw Hasyimiyah
- D) Qasru Al-Khuldi

19. Pada wilayah Irak terdapat kota Baghdad yang dibangun pada masa kekuasaan?

- E) Harun Al-Rasyid
- F) Abdullah Al Makmun
- G) Abu Abbas As Shaffah
- H) Abu Ja'far Al Mansyur

20. Bagaimana Daulah Abbasiyah dapat menjadi pusat perdagangan dan ilmu pengetahuan?

- A) Karena letak geografisnya yang strategis
- B) Karena kekuasaan politiknya yang kuat
- C) Karena kekayaan sumber daya alamnya
- D) Karena kebijakan toleransi dan keterbukaan

21. Mengapa Bait al-Hikmah menjadi penting dalam sejarah Daulah Abbasiyah?

- A) Karena merupakan pusat pemerintahan
- B) Karena merupakan pusat perdagangan
- C) Karena merupakan pusat ilmu pengetahuan dan penerjemahan

D) Karena merupakan pusat militer

22. Khalifah yang terkenal dengan keberanian dan keadilannya, serta mampu memulihkan kekuatan Dinasti Abbasiyah dan dijuluki *Al Mustansir* adalah?

- A) Abu Ja'far Al-Mansur
- B) Al Mutawakkil
- C) An-nasir
- D) Az-zahir

23. Hancurnya Dinasti Abbasiyah akibat serangan besar yang menghancurkan kota Baghdad pada tahun 1258 M dilakukan oleh?

- A) Jengis Khan
- B) Salman Khan
- C) Hulagu Khan
- D) Amir Khan

24. Seorang penyair dan sastrawan besar Islam yang juga merupakan ilmuwan matematika dan astronomi bernama?

- A) Al-Farabi
- B) Umar khayam
- C) Ibnu Sina
- D) Tabrani

25. Dua istana megah yang dibangun oleh Khalifah Ja'far Al-Mansur adalah?

- A) Qhosru Al-Dzahab dan Al-Mansur
- B) Al Hasimiyah dan Qhosru Al-Khuldi
- C) Al Hasimiyah dan Al Hamra
- D) Qhosru Al-Dzahab dan Qhosru Al-Khuldi

Daftar Nilai Uji Coba

No.	Nama Siswa	Jumlah Soal Benar	Nilai
1	Abio Tsabitul Azmi	8	32
2	Abimanyu Wahyu Adi Pratama	11	44
3	Adil Pratama	10	40
4	Afif Fjri	20	80
5	Anggi Sari Dewi	22	88
6	Ardian Ramadhan	21	84
7	Atalatsany Febrian SP	11	44
8	Bintang Syafaat	22	88
9	Bisma Afif Jatwara	13	52
10	David Ramadhan Dwi Saputro	21	84
11	Dicki Yoni Prasetya	15	60
12	Dyana Arum Anggraini	7	28
13	Fakhru Reza Wasitha	22	88
14	Fajri Abdi Winata	19	76
15	Ikhsan Nurhida Yanto	22	88
16	Kartika Bagus Prabowo	19	76
17	Luqman Syafiqi	7	28
18	Muhammad Fauzi Zakizan	7	28
19	Muhammad Reza Putra Purnawan	12	48
20	Muhammad Setiawan	14	56
21	Purwanti Ningsih	14	56
22	Rahma Dzikri Akmal	16	64
23	Ramadhan Eka Fermansyah	16	64
24	Reynaldi Tegar Sanjaya	13	52
25	Rio Fandi Pratama	19	76
26	Rizki Aji Surya	15	60
27	Satya Dharma Yudha Wiratama	8	32
28	Shabikh Al Amin	20	80
29	Theo Sukmo Adiputra	23	92
30	Yolanda Irelya	10	40
31	Wira Anggun	5	20

MODUL AJAR
PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM PADA MASA DINASTI
ABBASIYAH

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Cindy Febriyani
Satuan Pendidikan	: MTS
Fase / Kelas	: 1/VIII (Delapan)
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (40 x 2)
Tahun Penyusunan	: 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memiliki pemahaman awal mengenai Daulah Abbasiyah sebagai Peradaban Islam berikutnya setelah keruntuhan Daulah Umayyah.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.
- Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai yaitu berkeadaban, keteladanan, kesetaraan, toleransi, musyawarah dinamis dan inovatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Al-Qur'an dan Buku SKI kelas VIII MTs
- Media Belajar : Buku SKI kelas VIII MTs

V. TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler atau umum yang berjumlah 32 orang dan tidak mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka dengan menggunakan metode: Metode pembelajaran jigsaw.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran menggunakan konsep ABDC (Audience, Behafiour, Condition, dan Degree), yaitu:

- Audience:
 - Peserta didik kelas VIII MTs Bustanul Ulum.
- Behafiour:
 - Peserta didik mampu menunjukkan sikap keteladanan dalam semangat perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah
 - Peserta didik mampu menghayati nilai-nilai Islam dari perkembangan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah
 - Peserta didik mampu menunjukkan sikap gigih dan sabar dalam mewujudkan cita-cita
- Condition:
 - Peserta didik mampu mengamalkan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan pengetahuan
 - Peserta didik mampu menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah
- Degree:
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah
 - Peserta didik mampu menceritakan peristiwa penting proses berdirinya Daulah Abbasiyah
 - Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pemahaman siswa mengenai Daulah Abbasiyah membangun peradaban Islam menjadi meningkat setelah diberikan penjelasan oleh guru.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan Daulah Abbasiyah?
- Mengapa Daulah Abbasiyah bisa membangun peradaban Islam?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

1. Pendahuluan (15 menit)

- Doa; absensi; menyapa siswa; menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru membagikan soal pretest
- Peserta didik mengerjakan soal pretest
- Peserta didik mengumpulkan soal pretest yang telah dikerjakan
- Pembagian kelompok untuk pertemuan berikutnya

3. Penutup (15 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

4. Pendahuluan (10 menit)

- Doa; absensi; menyapa siswa; menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

5. Kegiatan Inti (60 menit)

Langkah-langkah metode pembelajaran Jigsaw adalah:

- Siswa dibagi menjadi kelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan kurang lebih 4 orang;
- Setiap anggota dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda;
- Membangun kelompok baru dari anggota tim yang berbeda dengan penugasan yang sama untuk yang disebut dengan kelompok ahli;
- Setelah kelompok ahli berdiskusi, setiap anggota kembali ke kelompoknya dan memberikan penjelasan tentang sub bab yang mereka kuasai kepada rekan mereka;
- Setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi;
- Pembahasan
- Penutup

6. Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

1. Pendahuluan (10 menit)

- Doa; absensi; menyapa siswa; menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru membagikan soal posttest
- Peserta didik mengerjakan soal posttest
- Peserta didik mengumpulkan soal posttest yang telah dikerjakan

3. Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru menginformasikan kegiatan kegiatan belajar mengajar bersama peneliti telah berakhir dan berpamitan.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

- Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa tes tertulis (diberikan ujian harian pada akhir pelajaran materi Perkembangan Islam pada Dinasti Abbasiyah).

- Petunjuk Penilaian:

Skor per soal = 5 point

Nilai = (Jumlah soal benar) x 5

Adapun soal sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya Daulah Abbasiyah?

- I) Perlawanan terhadap Dinasti Umayyah
- J) Perluasan wilayah kekuasaan
- K) Perkembangan ekonomi
- L) Perubahan politik internal

2. Siapa pendiri Daulah Abbasiyah?

- E) Abu al-Abbas as-Saffah
- F) Al-Mansur

- G) Harun ar-Rasyid
 H) Al-Ma'mun
1. Peradaban Islam mencapai puncak kejayaan pada masa Khalifah?
- A) Umar bin Khattab
 B) Ja'far Al-Mansur
 C) Harun Ar-Rasyid
 D) Abu Abbas As-Saffah
4. Mengapa Bait al-Hikmah menjadi penting dalam sejarah Daulah Abbasiyah?
- E) Karena merupakan pusat pemerintahan
 F) Karena merupakan pusat perdagangan
 G) Karena merupakan pusat ilmu pengetahuan dan penerjemahan
 H) Karena merupakan pusat militer
5. Apa nama ibu kota Daulah Abbasiyah?
- E) Baghdad
 F) Damaskus
 G) Kairo
 H) Mekah
6. Khalifah yang terkenal dengan keberanian dan keadilannya, serta mampu memulihkan kekuatan Dinasti Abbasiyah dan dijuluki *Al Mustansir* adalah?
- E) Abu Ja'far Al-Mansur
 F) Al Mutawakkil
 G) An-nasir
 H) Az-zahir
7. Apa nilai yang dapat diteladani dari para khalifah Daulah Abbasiyah?
- E) Istiqomah dan gigih dalam mewujudkan cita-cita
 F) Toleransi dan keadilan
 G) Kemandirian dan kepemimpinan
 H) Kreativitas dan inovasi
8. Apa yang menjadi salah satu kontribusi Daulah Abbasiyah dalam bidang ilmu pengetahuan?
- E) Pengembangan matematika dan astronomi
 F) Penerjemahan karya-karya Yunani kuno
 G) Pengembangan ilmu kedokteran
 H) Penemuan mesin cetak
9. Siapa ilmuwan terkenal pada masa Daulah Abbasiyah?
- E) Al-Khawarizmi

- F) Ibnu Sina
 - G) Al-Farabi
 - H) Ibnu Khaldun
10. Hancurnya Dinasti Abbasiyah akibat serangan besar yang menghancurkan kota Baghdad pada tahun 1258 M dilakukan oleh?
- E) Jengis Khan
 - F) Salman Khan
 - G) Hulagu Khan
 - H) Amir Khan
11. Bagaimana sikap yang dapat diteladani dari para khalifah Daulah Abbasiyah dalam mewujudkan cita-cita?
- E) Mandiri dan percaya diri
 - F) Toleran dan terbuka
 - G) Kreatif dan inovatif
 - H) Gigih dan sabar
12. Apa yang menjadi salah satu faktor keberhasilan Daulah Abbasiyah dalam mengembangkan peradaban Islam?
- E) Pemerintahan yang demokratis
 - F) Perluasan wilayah kekuasaan
 - G) Pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya
 - H) Kekayaan sumber daya alam
13. Siapa yang menjadi penerus Abu al-Abbas as-Saffah sebagai khalifah Daulah Abbasiyah?
- E) Al-Mansur
 - F) Al-Mahdi
 - G) Al-Hadi
 - H) Harun ar-Rasyid
14. Seorang penyair dan sastrawan besar Islam yang juga merupakan ilmuwan matematika dan astronomi bernama?
- E) Al-Farabi
 - F) Umar khayam
 - G) Ibnu Sina
 - H) Tabrani
15. Perkembangan politik dan militer Daulah Abbasiyah terbagi menjadi berapa periode?
- E) Dua periode
 - F) Empat periode
 - G) Tiga periode
 - H) Lima periode
16. Kapan Daulah Abbasiyah berdiri?

- E) 632 M
- F) 750 M
- G) 1258 M
- H) 1453 M

17. Apa yang menjadi salah satu dampak positif dari perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah?

- E) Meningkatnya konflik antar agama
- F) Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan
- G) Meningkatnya kekuasaan politik khalifah
- H) Meningkatnya perdagangan dengan negara-negara lain

18. Istana yang dibangun oleh Abu Abbas As-Saffah sebagai tempat tinggal khalifah adalah?

- E) Abbasiyah
- F) Qasrun Al-Dzahab
- G) Marw Hasyimiyah
- H) Qasru Al-Khuldi

19. Dua istana megah yang dibangun oleh Khalifah Ja'far Al-Mansur adalah?

- E) Qhosru Al-Dzahab dan Al-Mansur
- F) Al Hasimiyah dan Qhosru Al-Khuldi
- G) Al Hasimiyah dan Al Hamra
- H) Qhosru Al-Dzahab dan Qhosru Al-Khuldi

20. Bagaimana Daulah Abbasiyah dapat menjadi pusat perdagangan dan ilmu pengetahuan?

- E) Karena letak geografisnya yang strategis
- F) Karena kekuasaan politiknya yang kuat
- G) Karena kekayaan sumber daya alamnya
- H) Karena kebijakan toleransi dan keterbukaan

VI. PENGAYAAN

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Soal pengayaan:

1. Dapatkah kalian memahami tujuan dan manfaat mengetahui sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah?
2. Dapatkah kalian menentukan penyebab mundurnya peradaban Islam saat ini?

3. Menurut pendapat kalian, peran apa saja yang dapat dilakukan oleh seorang pelajar untuk kemajuan bangsa dan negara saat ini?

No	Jawaban Peserta Didik
1.	
2.	
3.	

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilewati:

1. Materi apa yang sudah kalian fahami?
2. Materi apa yang menarik bagi kalian?
3. Materi apa yang belum kalian fahami?
4. Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru mengenai Daulah Abbasiyah membangun peradaban Islam?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Lembar Kerja Peserta Didik

- Terlampir

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- Al-Qur'an
- Buku SKI MTs Kelas VIII
- Buku rujukan pendukung lainnya

C. Daftar Pustaka

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya oleh Kementerian Agama RI
2. Team Guru PAI Madrasah Tyanawiyah. 2023. Sejarah Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII Semester Ganjil.
3. Subhan M. 2020. Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Agama RI

D. Daftar Nilai

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AHMAD AGUNG ALFIANO	65	100
2	AHMAD KHALIFAH	55	100
3	AHMAD RAFIUDIN MUHTAR	45	85
4	ANDIN ASYIFA PRAMUDIANA	50	90
5	ANNISA TRIHAPSARI	65	85
6	ARIF WAHYUDI	70	90
7	ASIFAH UBAIDILAH	50	90
8	AURELIA	60	95
9	AZIZAH ULFATUN NIKMAH	30	85
10	CAHYA RIZKI PINAYUNG	60	100
11	DEVI NURZAHRA	40	80
12	DHEA MAHESTA	60	85
13	DHIYA DANISA	40	80
14	FAUZAN SHAFI DASITA	65	100
15	HAFIZ RAFI PANGESTU	45	75
16	ILHAM KUSNIYANTO	30	60
17	M. FARIEL RAMADHAN	50	75
18	MUHAMMAD AMIRULLAH	55	85

19	MUHAMMAD ARFAN GEMA RAYA	50	85
20	MUHAMMAD ASROFUL ABIB	40	70
21	MUHAMMAD DZAKY RIWANDHA	50	95
22	MUHAMMAD REFANDO	50	80
23	MUKTI ARIF KURNIAWAN	30	95
24	NAISYA ALIFA SAFITRI	75	100
25	NINDI OKTA AULIA	45	90
26	NURUL KHABIBATUL KHUSNA	50	85
27	RAFASYA ALVINO PRADITYA	55	100
28	RAFI DI RUSTY	50	90
29	RIDO RAMADHAN	60	100
30	TIVANA DWY KHOURUNNISA	70	100
31	ZIDA NUR AKMALIA	55	95
32	ZIFARA NUR SYAHIRA	65	100

MATERI PEMBELAJARAN

Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam

1. Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah

Sejarah terbentuknya Daulah Abbasiyah tidak dapat terlepas dari perjalanan sejarah Daulah Umayyah. Pada awal terbentuknya, Daulah Umayyah mengalami masa kejayaan. Beragam prestasi mampu dicapai pemerintah Daulah Umayyah, keadaan ini berlangsung hingga masa pemerintahan khalifah al Walid bin Abdul Malik. Setelah itu, kemunduran Daulah Umayyah makin tampak. Sepeninggal khalifah Hisyam bin Abdul Malik, kekacauan terjadi dimana-mana.

a. Faktor Pendukung terbentuknya Daulah Abbasiyah

Terbentuknya Daulah Abbasiyah disebabkan beberapa faktor pendukung, diantaranya:

- Perpecahan internal keluarga Daulah Umayyah dan kekisruhan politik dalam negeri.
- Munculnya gerakan perlawanan terhadap pemerintah Daulah Umayyah yang dilakukan oleh: kelompok Mawali, kelompok Dahaq bin Qais Asy-Syaibani, dan kelompok Syiah
- Perpecahan kelompok suku Arab Utara dan Arab Selatan
- Kekecewaan ulama dan tokoh agama kepada khalifah Marwan bin Muhammad yang dinilai tidak memiliki sikap negarawan yang baik
- Wafatnya khalifah Marwan bin Muhammad (khalifah terakhir Daulah Umayyah) setelah kalah dalam pertempuran di tepi sungai Zab, Irak di tahun 132 H/750 M.

b. Proses berdirinya Daulah Abbasiyah

Dinamakan Abbasiyah, karena pendiri daulah ini merupakan keturunan Abbas bin Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad Saw. Daulah Abbasiyah berkuasa dalam rentang waktu yang panjang yaitu 550 tahun (750-1258 M). Berpusat di

Bagdad, Irak sebagai ibu kota, wilayah kekuasaan Daulah Abbasiyah membentang luas meliputi Asia Barat, Asia Selatan, Afrika Selaatan hingga Eropa.

Proses berdirinya Daulah Abbasiyah tidak terlepas dari sosok keluarga Bani Abbas bernama Ali bin Abdullah, sebagai sepupu Rasulullah Saw, ia merasa yang paling berhak menjadi pemimpin setelah Khulafa'ur Rasyidin. Ali bin Abdullah melakukan propaganda anti Daulah Umayyah, ia mencoba meraih simpati masyarakat luas dengan menamakan gerakan propagandanya sebagai keluarga Bani Hasyim. Tetapi sebelum usahanya itu terwujud, Ali bin Abdullah wafat di tahun 124 H/742 M.

Ambisi Ali bin Abdullah selanjutnya dilanjutkan oleh putranya yaitu Muhammad bin Ali. Dalam rangka mewujudkan cita-citanya itu ia menjadikan kota Kuffah dan Khurasan sebagai basis gerakan anti Daulah Umayyah. Di kota Khurasan Muhammad bin Ali mendapat dukungan dari pemimpin masyarakat Khurasan yaitu Abu Muslim al Khurasani. Namun, Muhammad bin Ali lebih dulu wafat di tahun 127 H/745 M sebelum cita-citanya meraih kekuasaan terwujud.

Ibrahim bin Muhammad bertekad melanjutkan perjuangan para pendahulunya sepeninggal Muhammad bin Ali. Gerakan yang dilakukan Ibrahim bin Muhammad mendapat perhatian khusus dari Khalifah Marwan bin Muhammad (Khalifah terakhir Daulah Umayyah) dan menganggapnya sebagai ancaman negara. Untuk meredam gerakan Ibrahim bin Muhammad, pada tahun 128 H/746 M Ibrahim bin Muhammad tertangkap oleh pasukan Daulah Umayyah dan wafat dalam pengasingan.

c. Para Pemimpin Daulah Abbasiyah

Daulah Abbasiyah berkuasa selama lima setengah abad (132 – 656 H / 750 – 1258 M). Dalam masa kekuasaannya tersebut ada 37 khalifah yang pernah memimpin, diantaranya:

1. Abul Abbas As-Saffah (750 – 754 M)
2. Abu Ja'far Al-Mansyur (754 – 775 M)
3. Al-Mahdi (775 – 785 M)
4. Musa Al-Hadi (785 – 786)
5. Harun Ar-Rasyid (786 – 809 M)
6. Al-Amin (809 – 813 M)
7. Al-Ma'mun (813 – 833 M)
8. Al-Mu'tashim (833 – 842 M)
9. Al Watsiq Billah (842 – 847 M)
10. Al Mutawakkil 'Alallah (847 – 861 M)
11. An-Muntashir Billah (861 – 862 M)
12. Al-Musta'in (862 – 866 M)
13. Al-Mu'tazz Billah (866 – 869 M)
14. Al-Muhtadi Billah (869 – 870 M)
15. Al-Mu'tamad 'Alallah (870 – 892 M)
16. Al-Mu'tadhid Billah (892 – 902 M)
17. Al-Muktafi Billah (902 – 908 M)
18. Al-Muqtadir Billah (908 – 932 M)
19. Al-Qahir Billah (932 – 934 M)
20. Ar-Radhi Billah (934 – 940 M)
21. Al-Muttaqi Lillah (940 – 944 M)
22. Al-Mustakfi Billah (944 – 946 M)
23. Al-Muthi' Lillah (946 – 974 M)
24. At-Thai' Lillah (974 – 991 M)
25. Al-Qadir Billah (991 – 1031 M)
26. Al-Qaim Biamirillah (1031 – 1075 M)
27. Al-Muqtadi Biamirillah (1075 – 1094 M)

28. Al-Mustazhhir Billah (1094 – 1118 M)
 29. Al-Mustarsyid Billah (1118 – 1135 M)
 30. Al-Rasyid Billah (1135 – 1136 M)
 31. Al-Muqtafi Liamirillah 1136 – 1160 M)
 32. Al-Mustanjid Billah (1160 – 1170 M)
 33. Al-Mustadhi' Biamirillah (1170 – 1180 M)
 34. An-Nashir Lidinillah (1180 – 1225 M)
 35. Az-Zahir Biamirillah (1225 – 1226 M)
 36. Al-Mustanshir Billah (1226 – 1242 M)
 37. Al-Musta'shim Billah (1242 – 1258 M)
2. Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah
- Daulah Abbasiyah yang berkuasa selama lima setengah abad, adalah salah satu pemerintahan dalam sejarah Islam yang sangat mementingkan usaha perkembangan peradaban Islam. Telah banyak prestasi yang ditorehkan oleh Daulah Abbasiyah, dari perluasan wilayah, pengembangan ilmu pengetahuan hingga seni bangunan arsitektur.
- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan
- Periode awal pemerintahan, Daulah Abbasiyah memiliki khalifah-khalifah yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, seperti ; **Khalifah Abu Ja'far Al-Mansyur**. Dikenal sebagai seorang khalifah yang cinta ilmu pengetahuan, sehingga harta dan kekuasaanya dimanfaatkan untuk pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.
- Pada periode inilah landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan disiapkan. Khalifah Abu Ja'far Al-Mansyur secara langsung meminta kepada para ilmuan untuk secara serius mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya untuk kemaslahatan ummat manusia. Kerjasama yang apik antara ilmuan dan pemerintah melahirkan para ilmuan muslim dari

berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Kedokteran, Filsafat, Kimia, Botani, Astronomi, Matematika, dan lain-lain.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat, yaitu:

1. Terjadinya asimilasi budaya, bahasa, pengetahuan antara bangsa Arab dengan bangsa lainnya.
2. Gerakan penerjemahan berbagai ilmu pengetahuan dari bahasa asalnya ke bahasa Arab.
3. Pendiri pusat studi dan kajian yang diberi nama *Baitul Hikmah*.
4. Pembentukan Majelis Munadzarah pada masa Khalifah Abdullah Al-Makmun menjadi pusat kajian yang mengupas segala persoalan hukum keagamaan.

MODUL AJAR
PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM PADA MASA DINASTI
ABBASIYAH

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Cindy Febriyani
Satuan Pendidikan	: MTS
Fase / Kelas	: 2/VIII (Delapan)
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (40 x 2)
Tahun Penyusunan	: 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik memiliki pemahaman awal mengenai Daulah Abbasiyah sebagai Peradaban Islam berikutnya setelah keruntuhan Daulah Umayyah.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.
- Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ingin dicapai yaitu berkeadaban, keteladanan, kesetaraan, toleransi, musyawarah dinamis dan inovatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Al-Qur'an dan Buku SKI kelas VIII MTs
- Media Belajar : Buku SKI kelas VIII MTs

V. TARGET PESERTA DIDIK

Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa regular atau umum yang berjumlah 32 orang dan tidak mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka dengan menggunakan metode: Ceramah.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran menggunakan konsep ABDC (Audience, Behafiour, Condition, dan Degree), yaitu:

- Audience:
 - Peserta didik kelas VIII MTs Bustanul Ulum.
- Behafiour:
 - Peserta didik mampu menunjukkan sikap keteladanan dalam semangat perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah
 - Peserta didik mampu menghayati nilai-nilai Islam dari perkembangan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah
 - Peserta didik mampu menunjukkan sikap gigih dan sabar dalam mewujudkan cita-cita
- Condition:
 - Peserta didik mampu mengamalkan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan pengetahuan
 - Peserta didik mampu menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah
- Degree:
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah
 - Peserta didik mampu menceritakan peristiwa penting proses berdirinya Daulah Abbasiyah
 - Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pemahaman siswa mengenai Daulah Abbasiyah membangun peradaban Islam menjadi meningkat setelah diberikan penjelasan oleh guru

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan Daulah Abbasiyah?
- Mengapa Daulah Abbasiyah bisa membangun peradaban Islam?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

7. Pendahuluan (15 menit)

- Doa; absensi; menyapa siswa; menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

8. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru membagikan soal pretest
- Peserta didik mengerjakan soal pretest
- Peserta didik mengumpulkan soal pretest yang telah dikerjakan

9. Penutup (15 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

1. Pendahuluan (10 menit)

- Doa; absensi; menyapa siswa; menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru menjelaskan materi pembelajaran
- Peserta didik menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami
- Guru menjawab pertanyaan peserta didik
- Peserta didik dapat menyampaikan intisari dari materi yang telah disampaikan oleh guru

3. Penutup (10 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru menginformasikan kegiatan belajar mengajar bersama peneliti telah berakhir dan berpamitan.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

4. Pendahuluan (15 menit)

- Doa; absensi; menyapa siswa; menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

5. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru membagikan soal posttest
- Peserta didik mengerjakan soal posttest
- Peserta didik mengumpulkan soal posttest yang telah dikerjakan

6. Penutup (15 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

- Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa tes tertulis (diberikan ujian harian pada akhir pelajaran materi Perkembangan Islam pada Dinasti Abbasiyah).

- Petunjuk Penilaian:

Skor per soal = 5 point

Nilai = (Jumlah soal benar) x 5

Adapun soal sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya Daulah Abbasiyah?

- M) Perlawanan terhadap Dinasti Umayyah
- N) Perluasan wilayah kekuasaan
- O) Perkembangan ekonomi
- P) Perubahan politik internal

2. Siapa pendiri Daulah Abbasiyah?

- I) Abu al-Abbas as-Saffah
- J) Al-Mansur
- K) Harun ar-Rasyid
- L) Al-Ma'mun

3. Peradaban Islam mencapai puncak kejayaan pada masa Khalifah?

- E) Umar bin Khattab
- F) Ja'far Al-Mansur
- G) Harun Ar-Rasyid
- H) Abu Abbas As-Saffah

4. Mengapa Bait al-Hikmah menjadi penting dalam sejarah Daulah Abbasiyah?

- I) Karena merupakan pusat pemerintahan
- J) Karena merupakan pusat perdagangan
- K) Karena merupakan pusat ilmu pengetahuan dan penerjemahan
- L) Karena merupakan pusat militer

5. Apa nama ibu kota Daulah Abbasiyah?

- I) Baghdad
- J) Damaskus
- K) Kairo
- L) Mekah

6. Khalifah yang terkenal dengan keberanian dan keadilannya, serta mampu memulihkan kekuatan Dinasti Abbasiyah dan dijuluki *Al Mustansir* adalah?

- I) Abu Ja'far Al-Mansur
- J) Al Mutawakkil
- K) An-nasir
- L) Az-zahir

7. Apa nilai yang dapat diteladani dari para khalifah Daulah Abbasiyah?

- I) Istiqomah dan gigih dalam mewujudkan cita-cita
- J) Toleransi dan keadilan
- K) Kemandirian dan kepemimpinan
- L) Kreativitas dan inovasi

8. Apa yang menjadi salah satu kontribusi Daulah Abbasiyah dalam bidang ilmu pengetahuan?

- I) Pengembangan matematika dan astronomi
- J) Penerjemahan karya-karya Yunani kuno
- K) Pengembangan ilmu kedokteran
- L) Penemuan mesin cetak

9. Siapa ilmuwan terkenal pada masa Daulah Abbasiyah?

- I) Al-Khawarizmi
- J) Ibnu Sina
- K) Al-Farabi
- L) Ibnu Khaldun

10. Hancurnya Dinasti Abbasiyah akibat serangan besar yang menghancurkan kota Baghdad pada tahun 1258 M dilakukan oleh?

- I) Jengis Khan
- J) Salman Khan
- K) Hulagu Khan
- L) Amir Khan

11. Bagaimana sikap yang dapat diteladani dari para khalifah Daulah Abbasiyah dalam mewujudkan cita-cita?

- I) Mandiri dan percaya diri
- J) Toleran dan terbuka
- K) Kreatif dan inovatif
- L) Gigih dan sabar

12. Apa yang menjadi salah satu faktor keberhasilan Daulah Abbasiyah dalam mengembangkan peradaban Islam?

- I) Pemerintahan yang demokratis

- J) Perluasan wilayah kekuasaan
 - K) Pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya
 - L) Kekayaan sumber daya alam
13. Siapa yang menjadi penerus Abu al-Abbas as-Saffah sebagai khalifah Daulah Abbasiyah?
- I) Al-Mansur
 - J) Al-Mahdi
 - K) Al-Hadi
 - L) Harun ar-Rasyid
14. Seorang penyair dan sastrawan besar Islam yang juga merupakan ilmuwan matematika dan astronomi bernama?
- I) Al-Farabi
 - J) Umar khayam
 - K) Ibnu Sina
 - L) Tabrani
15. Perkembangan politik dan militer Daulah Abbasiyah terbagi menjadi berapa periode?
- I) Dua periode
 - J) Empat periode
 - K) Tiga periode
 - L) Lima periode
16. Kapan Daulah Abbasiyah berdiri?
- I) 632 M
 - J) 750 M
 - K) 1258 M
 - L) 1453 M
17. Apa yang menjadi salah satu dampak positif dari perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah?
- I) Meningkatnya konflik antar agama
 - J) Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan
 - K) Meningkatnya kekuasaan politik khalifah
 - L) Meningkatnya perdagangan dengan negara-negara lain
18. Istana yang dibangun oleh Abu Abbas As-Saffah sebagai tempat tinggal khalifah adalah?
- I) Abbasiyah
 - J) Qasrun Al-Dzahab
 - K) Marw Hasyimiyah
 - L) Qasru Al-Khuldi

19. Dua istana megah yang dibangun oleh Khalifah Ja'far Al-Mansur adalah?

- I) Qhosru Al-Dzahab dan Al-Mansur
- J) Al Hasimiyah dan Qhosru Al-Khuldi
- K) Al Hasimiyah dan Al Hamra
- L) Qhosru Al-Dzahab dan Qhosru Al-Khuldi

20. Bagaimana Daulah Abbasiyah dapat menjadi pusat perdagangan dan ilmu pengetahuan?

- I) Karena letak geografisnya yang strategis
- J) Karena kekuasaan politiknya yang kuat
- K) Karena kekayaan sumber daya alamnya
- L) Karena kebijakan toleransi dan keterbukaan

VI. PENGAYAAN

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Soal pengayaan:

- 4. Dapatkah kalian memahami tujuan dan manfaat mengetahui sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah?
- 5. Dapatkah kalian menentukan penyebab mundurnya peradaban Islam saat ini?
- 6. Menurut pendapat kalian, peran apa saja yang dapat dilakukan oleh seorang pelajar untuk kemajuan bangsa dan negara saat ini?

No	Jawaban Peserta Didik
1.	
2.	
3.	

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilewati:

- 5. Materi apa yang sudah kalian fahami?
- 6. Materi apa yang menarik bagi kalian?
- 7. Materi apa yang belum kalian fahami?

8. Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru mengenai Daulah Abbasiyah membangun peradaban Islam?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

E. Lembar Kerja Peserta Didik

- Terlampir

F. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- Al-Qur'an
- Buku SKI MTs Kelas VIII
- Buku rujukan pendukung lainnya

G. Daftar Pustaka

4. Al-Qur'an dan Terjemahnya oleh Kementerian Agama RI
5. Team Guru PAI Madrasah Tyanawiyah. 2023. Sejarah Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII Semester Ganjil.
6. Subhan M. 2020. Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Agama RI

H. Daftar Nilai

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AFIF IHTIFAHZUDIN	45	75
2	AHMAD FAIZ FEBRIANSYAH	55	70
3	AHMAD SYAHRONI	60	75
4	ALDI VERNANDO	60	80
5	ALYA DWI ANGRAINI	75	85
6	CINTA FATMAWATI	65	80
7	DEDI IRAWAN	75	75
8	DERI STIAWAN	65	75
9	DESTY DWI ARUM	60	70
10	DINA ANISA PUTRI	70	75
11	DINDA ARVINDA	65	80
12	FANDIKA RAMADHAN	65	80
13	FAQIH HAEDAR MAFTUH	50	75
14	INDARTI	30	70
15	JESIKA CANDRA DEWI	50	70
16	M. FERY ARDIANSYAH	60	80
17	MUHAMMAD MIFTAHUL HUDA	45	60
18	MUHAMMAD NUR ARIFIN	70	85
19	MUHAMMAD SULTAN ADI	60	75

20	NABILA AZAHRA	55	70
21	NIKEN YULIANTI	30	60
22	QORI WULAN NOVITA SARI	40	55
23	RAFA AL GHIFARI	50	60
24	RAFLY DWI PUTRA	55	70
25	RIKO PRASETYO	45	65
26	SEIRA RINDI ANTIK	50	60
27	SITI MARIA	55	65
28	SULIS SETIA WATI	50	65
29	VARENZA NUR FARIS	55	60
30	YUDISTHIRA	60	80
31	ZAZKIA KHOIRUNNISA	55	75
32	ZHANA ATHA SIRIZIAH	30	85

MATERI PEMBELAJARAN

Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam

3. Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah

Sejarah terbentuknya Daulah Abbasiyah tidak dapat terlepas dari perjalanan sejarah Daulah Umayyah. Pada awal terbentuknya, Daulah Umayyah mengalami masa kejayaan. Beragam prestasi mampu dicapai pemerintah Daulah Umayyah, keadaan ini berlangsung hingga masa pemerintahan khalifah al Walid bin Abdul Malik. Setelah itu, kemunduran Daulah Umayyah makin tampak. Sepeninggal khalifah Hisyam bin Abdul Malik, kekacauan terjadi dimana-mana.

d. Faktor Pendukung terbentuknya Daulah Abbasiyah

Terbentuknya Daulah Abbasiyah disebabkan beberapa faktor pendukung, diantaranya:

- Perpecahan internal keluarga Daulah Umayyah dan kekisruhan politik dalam negeri.
- Munculnya gerakan perlawanan terhadap pemerintah Daulah Umayyah yang dilakukan oleh: kelompok Mawali, kelompok Dahaq bin Qais Asy-Syaibani, dan kelompok Syiah
- Perpecahan kelompok suku Arab Utara dan Arab Selatan
- Kekecewaan ulama dan tokoh agama kepada khalifah Marwan bin Muhammad yang dinilai tidak memiliki sikap negarawan yang baik
- Wafatnya khalifah Marwan bin Muhammad (khalifah terakhir Daulah Umayyah) setelah kalah dalam pertempuran di tepi sungaia Zab, Irak di tahun 132 H/750 M.

e. Proses berdirinya Daulah Abbasiyah

Dinamakan Abbasiyah, karena pendiri daulah ini merupakan keturunan Abbas bin Abdul Muthalib, paman Nabi Muhammad Saw. Daulah Abbasiyah berkuasa dalam rentang waktu yang panjang yaitu 550 tahun (750-1258 M). Berpusat di

Bagdad, Irak sebagai ibu kota, wilayah kekuasaan Daulah Abbasiyah membentang luas meliputi Asia Barat, Asia Selatan, Afrika Selaatan hingga Eropa.

Proses berdirinya Daulah Abbasiyah tidak terlepas dari sosok keluarga Bani Abbas bernama Ali bin Abdullah, sebagai sepupu Rasulullah Saw, ia merasa yang paling berhak menjadi pemimpin setelah Khulafa'ur Rasyidin. Ali bin Abdullah melakukan propaganda anti Daulah Umayyah, ia mencoba meraih simpati masyarakat luas dengan menamakan gerakan propagandanya sebagai keluarga Bani Hasyim. Tetapi sebelum usahanya itu terwujud, Ali bin Abdullah wafat di tahun 124 H/742 M.

Ambisi Ali bin Abdullah selanjutnya dilanjutkan oleh putranya yaitu Muhammad bin Ali. Dalam rangka mewujudkan cita-citanya itu ia menjadikan kota Kuffah dan Khurasan sebagai basis gerakan anti Daulah Umayyah. Di kota Khurasan Muhammad bin Ali mendapat dukungan dari pemimpin masyarakat Khurasan yaitu Abu Muslim al Khurasani. Namun, Muhammad bin Ali lebih dulu wafat di tahun 127 H/745 M sebelum cita-citanya meraih kekuasaan terwujud.

Ibrahim bin Muhammad bertekad melanjutkan perjuangan para pendahulunya sepeninggal Muhammad bin Ali. Gerakan yang dilakukan Ibrahim bin Muhammad mendapat perhatian khusus dari Khalifah Marwan bin Muhammad (Khalifah terakhir Daulah Umayyah) dan menganggapnya sebagai ancaman negara. Untuk meredam gerakan Ibrahim bin Muhammad, pada tahun 128 H/746 M Ibrahim bin Muhammad tertangkap oleh pasukan Daulah Umayyah dan wafat dalam pengasingan.

f. Para Pemimpin Daulah Abbasiyah

Daulah Abbasiyah berkuasa selama lima setengah abad (132 – 656 H / 750 – 1258 M). Dalam masa kekuasaannya tersebut ada 37 khalifah yang pernah memimpin, diantaranya:

38. Abul Abbas As-Saffah (750 – 754 M)
39. Abu Ja'far Al-Mansyur (754 – 775 M)
40. Al-Mahdi (775 – 785 M)
41. Musa Al-Hadi (785 – 786)
42. Harun Ar-Rasyid (786 – 809 M)
43. Al-Amin (809 – 813 M)
44. Al-Ma'mun (813 – 833 M)
45. Al-Mu'tashim (833 – 842 M)
46. Al Watsiq Billah (842 – 847 M)
47. Al Mutawakkil 'Alallah (847 – 861 M)
48. An-Muntashir Billah (861 – 862 M)
49. Al-Musta'in (862 – 866 M)
50. Al-Mu'tazz Billah (866 – 869 M)
51. Al-Muhtadi Billah (869 – 870 M)
52. Al-Mu'tamad 'Alallah (870 – 892 M)
53. Al-Mu'tadhid Billah (892 – 902 M)
54. Al-Muktafi Billah (902 – 908 M)
55. Al-Muqtadir Billah (908 – 932 M)
56. Al-Qahir Billah (932 – 934 M)
57. Ar-Radhi Billah (934 – 940 M)
58. Al-Muttaqi Lillah (940 – 944 M)
59. Al-Mustakfi Billah (944 – 946 M)
60. Al-Muthi' Lillah (946 – 974 M)
61. At-Thai' Lillah (974 – 991 M)
62. Al-Qadir Billah (991 – 1031 M)
63. Al-Qaim Biamirillah (1031 – 1075 M)
64. Al-Muqtadi Biamirillah (1075 – 1094 M)

65. Al-Mustazhhir Billah (1094 – 1118 M)
66. Al-Mustarsyid Billah (1118 – 1135 M)
67. Al-Rasyid Billah (1135 – 1136 M)
68. Al-Muqtafi Liamirillah 1136 – 1160 M)
69. Al-Mustanjid Billah (1160 – 1170 M)
70. Al-Mustadhi' Biamirillah (1170 – 1180 M)
71. An-Nashir Lidinillah (1180 – 1225 M)
72. Az-Zahir Biamirillah (1225 – 1226 M)
73. Al-Mustanshir Billah (1226 – 1242 M)
74. Al-Musta'shim Billah (1242 – 1258 M)

4. Kemajuan Peradaban dan Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah

Daulah Abbasiyah yang berkuasa selama lima setengah abad, adalah salah satu pemerintahan dalam sejarah Islam yang sangat mementingkan usaha perkembangan peradaban Islam. Telah banyak prestasi yang ditorehkan oleh Daulah Abbasiyah, dari perluasan wilayah, pengembangan ilmu pengetahuan hingga seni bangunan arsitektur.

b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Periode awal pemerintahan, Daulah Abbasiyah memiliki khalifah-khalifah yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, seperti ; **Khalifah Abu Ja'far Al-Mansyur**. Dikenal sebagai seorang khalifah yang cinta ilmu pengetahuan, sehingga harta dan kekuasaanya dimanfaatkan untuk pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Pada periode inilah landasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan disiapkan. Khalifah Abu Ja'far Al-Mansyur secara langsung meminta kepada para ilmuan untuk secara serius mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya untuk kemaslahatan ummat manusia. Kerjasama yang apik antara ilmuan dan pemerintah melahirkan para ilmuan muslim dari

berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Kedokteran, Filsafat, Kimia, Botani, Astronomi, Matematika, dan lain-lain.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat, yaitu:

5. Terjadinya asimilasi budaya, bahasa, pengetahuan antara bangsa Arab dengan bangsa lainnya.
6. Gerakan penerjemahan berbagai ilmu pengetahuan dari bahasa asalnya ke bahasa Arab.
7. Pendiri pusat studi dan kajian yang diberi nama *Baitul Hikmah*.
8. Pembentukan Majelis Munadzarah pada masa Khalifah Abdullah Al-Makmun menjadi pusat kajian yang mengupas segala persoalan hukum keagamaan.

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Total skor	
R1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8	
R2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	11
R3	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	
R4	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
R5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
R6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
R7	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	
R8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
R9	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	
R10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21	
R11	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	
R12	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
R13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	
R14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19	
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	
R16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
R17	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
R18	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
R20	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	
R21	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	14	
R22	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16	
R23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	
R24	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	13	
R25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19	
R26	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	
R27	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	8	
R28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	20	
R29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
R30	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
R31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	

r hitung 0.6171 0.3814 0.4745 0.2858 0.3825 0.2974 0.4835 0.5361 0.4431 0.3329 0.5578 0.6789 0.4431 0.1859 0.4782 0.4812 0.4403 0.4584 0.3028 0.8542 0.6414 0.5822 0.4558 0.4055 0.4225
 r label 0.355
 status X X X X X

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Foto Dokumentasi

1. Prasurvey



2. Wawancara dengan guru SKI



3. Uji coba instrumen tes



4. Uji coba instrumen angket



5. Pretest kelas eksperimen



6. Pretest kelas kontrol



7. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode jigsaw



8. Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode ceramah



9. Posttest kelas eksperimen



10. Posttest kelas kontrol





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5323/In.28.1/J/TL.28/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CINDY FEBRIYANI**
NPM : 2101012009
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SKI SISWA KELAS 8 MTS BUSTANUL ULUM DESA PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 0031





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Cindy Febriyani
 NPM : 2101012009

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	12/9/ 2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki judul proposal meliputi mata pelajaran dan desa atau kecamatan atau Kabupaten! - Pada Bab II tinjauan pustaka jangan dimasukkkan sendiri sebelum yg diteliti atau lokasi - Tinjauan Pustaka Murni Teori & dari buku-buku 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I ✓
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zaimal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Cindy Febriyani
 NPM : 2101012009

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			- Perbaiki Ciri Proposal - Tanda tajari bulan berikutnya	
②	27/9/ 2024	✓	- Ape proposal unluh diseminalas dlm Ujian seminar proposal skripsi !	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zamal Abidin, M.Ag.
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Cindy Febriyani
 NPM : 2101012009

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(3)	5/12/ 2029	✓	- Judul diperbaiki sesuaikan dengan jenis penelitian kuantitatif. - Bimbingan Outline	
(4)	12/12/ 2029	✓	Ace out line dan bisa dilanjutkan penelitian dan bagian seperti ke Bab I dan Bab II	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Cindy Febriyani
 NPM : 2101012009

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	21/12/ 2024		<ul style="list-style-type: none"> - setiap bab mulai dari footnote Nomor 1 - Penelitian terdahulu & buku sumbernya! Misalnya skripsi dari <ul style="list-style-type: none"> - Universitas mana? - IAIN mana? - dll. - Tambahan <ul style="list-style-type: none"> (a) metode Angket untuk mengukur Metode jigsaw (x) (b) untuk Hasil Belajar SKI (y) jumlah Tes. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Cindy Febriyani
 NPM : 2101012009

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6 -	22/1/2025	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Pabali penulisan Daftar Pustaka, isi dan pedoman penulisan skripsi! - Teliti dan menulis! - Pabali sistematika Bab II A - Hasil Belajar SKI B - Metode jigsaw e - Pelajaran SKI - Ace Bab 1 sd II Buat APD (Metode Pengumpul Data) yg valid! 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003*

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Cindy Febriyani
 NPM : 2101012009

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	4/2/ 2025	✓	- Ace APD untuk digunakan pembinaan	
8	14/5/ 2025	✓	- pebalik kesimpulan senai Koefi - Ace Bab I sd V untuk diupdate - Langkah-langkah lain: - Abstrak - Buat paragraf Supri - Garis Riset - dll	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3157/In.28/J/TL.27/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MTS BUSTANULULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

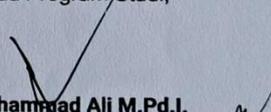
Nama : **CINDY FEBRIYANI**
NPM : 2101012009
Semester : 6 (Enam)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
Judul : **DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS 8 MTS BUSTANUL ULUM**

untuk melakukan prasurvey di MTS BUSTANUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 September 2024
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM PAKUAN AJI
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
NSM : 121218070004 TERAKREDITASI : B NPSN : 10816814

Alamat : Jln Raya Pasar Putra Aji 1. Kecamatan .Sukadana kabupaten Lampung Timur 34194

SURAT KETERANGAN PEMBERIAN IZIN PRASURVEY

Nomor: 012/ YPI / MTs-BU/PA-1/9/2024

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)

Di Tempat,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang dikirimkan pada tanggal 12 Agustus 2024 perihal permohonan izin Prasurey untuk penyusunan Skripsi berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 8 MTs Bustanul Ulum Pakuan Aji " dari mahasiswa CINDY FEBRIYANNI kami ingin menyampaikan beberapa hal:

1. Kami mengizinkan pelaksanaari penelitian di instansi kami.
2. Izin penelitian hanya berlaku untuk keperluan akademik.
3. Pengambilan data kuantitatif skripsi harus dilakukan di waktu kerja.

Demikian surat ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Putra Aji1,2 September 2024

Kepala MTs Bustanul Ulum



SUBAKRI.S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0715/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CINDY FEBRIYANI**
NPM : 2101012009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS BUSTANUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTS BUSTANUL ULUM DESA PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Februari 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TsANAWIYAH BUSTANUL ULUM PAKUAN AJI
 KECAMATAN.SUKADANA KABUPATEN.LAMPUNG TIMUR
 NSM : 121218070004 TERAKREDITASI : B NPSN : 10816814

Alamat : Jln Raya Pasar Putra Aji 1.Kecamatan .Sukadana kabupaten Lampung Timur 34194

SURAT PERNYATAAN

Putra Aji 1, 26 Februari 2025

Nomor : 021 / YPI /MTs-BU / PA-1/ 02 / 2025
 Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**

Kepada Yth.
 Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro
 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Pengetahuan
 di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor : B-0715/In.28/D.1/TL.01/02/2025 pada tanggal 21 Februari 2025 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama CINDY FEBRIYANI dengan judul, "**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTS BUSTANUL ULUM DESA PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA**".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami menerima dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan sesuai kesepakatan bersama dalam jangka waktu pelaksanaan salah satu pembelajaran di MTs Bustanul Ulum Pakuan Aji .

Demikian surat balasan ini, atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Mts Bustanul Ulum P.Aji 1





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1204/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : CINDY FEBRIYANI
NPM : 2101012009
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101012009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 5501/In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Cindy Febriyani
NPM : 2101012009

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 3 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ak, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0031



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP
HASIL BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTsS BUSTANUL ULUM
DESA PUTRA AJI 1 KECAMATAN SUKADANA

ORIGINALITY REPORT

23%	21%	9%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
10	repository.ucb.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Cindy Febriyani dilahirkan pada tanggal 16 Febuari 2004 di Metro, Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan dari Bapak Ahmad Adie Nuri dan Ibu Rosyati. Bertempat tinggal di Dusun 1 RT001/RW001 Desa Putra Aji II, Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Peneliti memulai perjalanan pendidikan di TK PKK Putra Aji II selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri Putra Aji II selesai pada tahun 2015 Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Marga

Tiga selesai pada tahun 2018 dan melanjutkan kembali pendidikan di MAN 1 Metro selesai pada tahun 2021. Setelah lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2021/2022. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsS Bustanul Ulum Desa Putra Aji 1 Kecamatan Sukadana".